

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

DEKAN DAN WAKIL DEKAN

PERIODE 2021-2025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

**DEKAN DAN WAKIL DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Universitas Veteran Bangun Nusantara
Periode 2021–2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Akhir Periode Jabatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Tahun 2021–2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Rektor dan Senat Fakultas atas kinerja selama masa kepemimpinan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara, yang mencakup bidang akademik, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, serta bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, serta refleksi atas proses pengelolaan fakultas selama empat tahun terakhir.

Selama periode 2021–2025, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah berupaya mewujudkan visi “menjadi fakultas unggul, mandiri, dan adaptif dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan pada nilai-nilai kejuangan. Berbagai program dan kebijakan strategis telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan dukungan penuh dari seluruh unsur civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni) serta kerja sama yang erat dengan mitra eksternal.

Kami menyadari bahwa kinerja yang dicapai selama masa kepemimpinan ini tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi seluruh pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara beserta jajaran, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh mitra kerja yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kepercayaan selama menjalankan amanah ini.

Kami juga menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dan tantangan yang perlu disempurnakan ke depan. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi, pembelajaran, dan pijakan bagi pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada masa yang akan datang, menuju fakultas yang lebih unggul, adaptif, dan berdaya saing di era transformasi pendidikan tinggi.

Sukoharjo, Oktober 2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Periode 2021-2025

Dr. Singgih Subiyantoro, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II BIDANG AKADEMIK.....	3
1. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN	3
2. PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	6
3. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM).....	10
BAB II BIDANG SDM, KEUANGAN, DAN SARPRAS	12
1. SUMBER DAYA MANUSIA	12
2. KEUANGAN	16
3. SARANA DAN PRASARANA	21
BAB IV BIDANG KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA	24
1. PRESTASI MAHASISWA	24
2. PENERIMAAN MAHASISWA BARU FKIP	25
3. KERJASAMA	26
BAB V ANALISIS, EVALUASI, DAN REKOMENDASI.....	29
1. ANALISIS KINERJA.....	29
2. EVALUASI KENDALA DAN TANTANGAN.....	32
3. REKOMENDASI.....	39
BAB VI PENUTUP	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Veteran Bangun Nusantara memiliki peran strategis dalam menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkarakter, serta memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks transformasi pendidikan tinggi, FKIP dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan mutu akademik, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memperluas jejaring kerja sama, serta menyesuaikan kurikulum dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan jaman.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan nasional, FKIP terus berupaya melakukan inovasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Periode kepemimpinan 2021–2025 menjadi momentum penting untuk memperkuat fondasi kelembagaan, menata sistem tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, serta membangun budaya akademik yang produktif dan kolaboratif.

Laporan kinerja akhir periode jabatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan yang telah diimplementasikan selama empat tahun terakhir. Melalui laporan ini, diharapkan dapat tergambarkan capaian kinerja fakultas dalam berbagai bidang akademik, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, serta kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama, sekaligus menjadi bahan refleksi dan rekomendasi strategis bagi kepemimpinan fakultas pada periode berikutnya.

FKIP memiliki visi *“menjadi fakultas unggul, mandiri, dan adaptif dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan pada nilai-nilai kejuangan.”* Visi ini menggambarkan arah pengembangan FKIP yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berkualitas, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berorientasi pada nilai kejuangan. Kata “unggul” mencerminkan tekad untuk mencapai keunggulan akademik dan profesional dalam setiap aspek penyelenggaraan Tridharma. Kata “mandiri” menandakan kemampuan institusi dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan secara profesional untuk menjamin keberlanjutan. Sementara “adaptif” menegaskan kesiapan FKIP dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman, teknologi, serta kebutuhan dunia pendidikan yang terus berubah. Nilai-nilai kejuangan menjadi landasan moral dan etis yang membentuk karakter seluruh civitas akademika FKIP dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara menetapkan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi berlandaskan nilai-nilai kejuangan.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang pendidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara profesional berdasarkan hasil penelitian dengan mengedepankan kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi fakultas, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara menetapkan arah kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan mutu akademik, penguatan sumber daya manusia, pengembangan sistem tata kelola yang transparan, serta perluasan jejaring kemitraan. Strategi pengembangan fakultas selama periode 2021–2025 meliputi:

1. Mengimplementasikan *Student Centered Learning* berbasis kurikulum kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan pusat data digital untuk menjamin ketersediaan data dan dokumen pendukung kegiatan akademik.
3. Meningkatkan mutu penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang terpublikasi secara nasional dan internasional.
5. Meningkatkan mutu pengabdian berbasis penelitian dan pengembangan dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
6. Mengimplementasikan kebijakan tata kelola dan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil dengan menyediakan fasilitas studi lanjut dan pelatihan bersertifikasi bagi dosen dan tenaga kependidikan.
7. Menyediakan pelatihan bersertifikasi untuk dosen dan tendik sesuai bidang keahlian dan penempatan kerja.
8. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu terpadu untuk menjamin terlaksananya audit mutu internal yang efektif dan efisien.
9. Memperluas jaringan kerjasama kemitraan dengan berbagai *stakeholder* baik dalam maupun luar negeri.

BAB II

BIDANG AKADEMIK

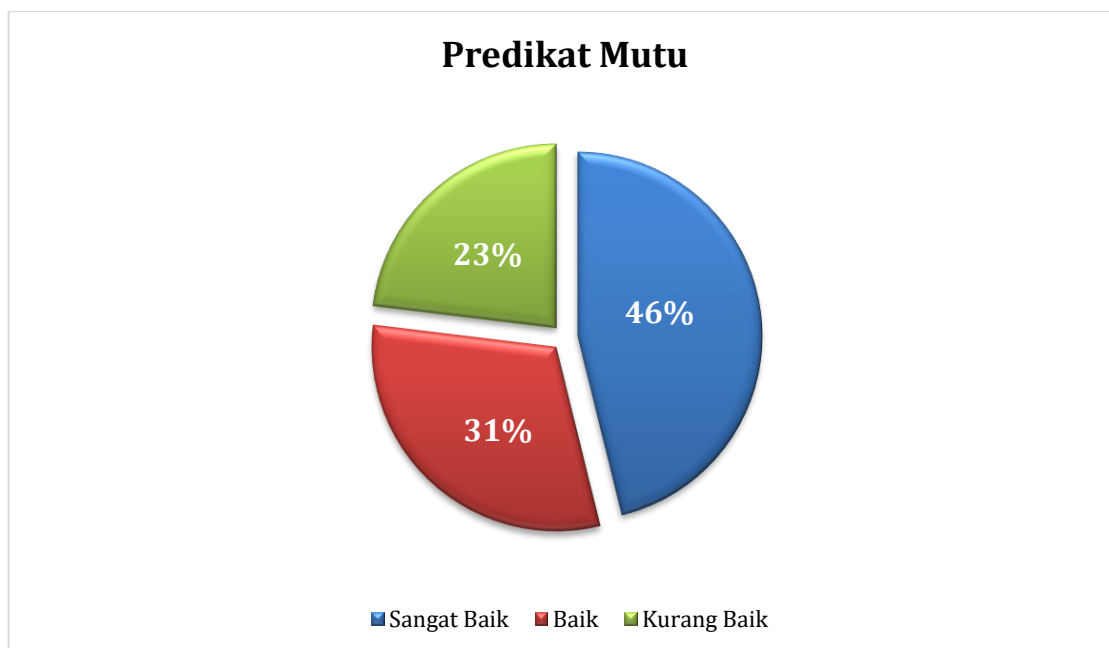
1. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

a. Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal

Penjaminan mutu internal di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dilaksanakan secara konsisten melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang diselenggarakan setiap akhir tahun akademik sejak tahun 2021. Kegiatan ini menjadi instrumen evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola fakultas dan program studi. Audit dilakukan dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas, untuk mengukur tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Hasil audit tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*). Melalui mekanisme penjaminan mutu internal ini, FKIP mampu memetakan kekuatan dan kelemahan tiap program studi, merumuskan rencana tindak lanjut, serta menyiapkan bukti kinerja yang valid untuk proses penjaminan mutu eksternal atau akreditasi. Dengan demikian, penjaminan mutu internal berperan penting sebagai cerminan dan penguat mutu kelembagaan, memastikan seluruh program studi berjalan sesuai standar akademik yang diharapkan serta siap menghadapi evaluasi eksternal secara kredibel dan berkelanjutan. Hasil penilaian AMI tahun akademik 2024/2025 yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 menunjukkan data seperti pada Tabel 1 dan Gambar 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian AMI Tahun Akademik 2024/2025

No	Program Studi	Total Skor	Predikat Mutu
1	Pendidikan Matematika	153	Sangat Baik
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	137	Sangat Baik
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	137	Sangat Baik
4	Pendidikan Biologi	135	Sangat Baik
5	Bimbingan dan Konseling	133	Sangat Baik
6	Teknologi Pendidikan	130	Sangat Baik
7	Pendidikan Geografi	110	Baik
8	Pendidikan Bahasa Inggris	106	Baik
9	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	101	Baik
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	101	Baik
11	Pendidikan Sejarah	87	Kurang Baik
12	Pendidikan Guru PAUD	86	Kurang Baik
13	Pendidikan Jasmani	85	Kurang Baik

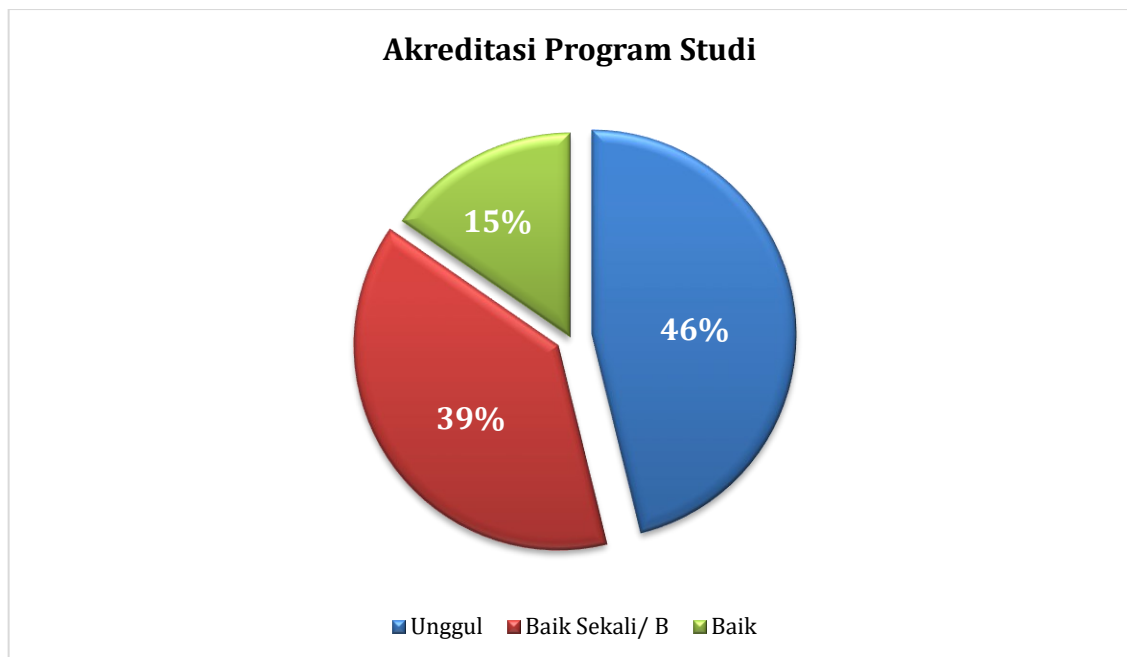


Gambar 1. Persentase Predikat Mutu

Sementara itu, penjaminan mutu eksternal atau akreditasi program studi menunjukkan perkembangan yang signifikan dan konsisten dalam upaya peningkatan mutu akademik. Dari total 13 program studi yang dikelola, 6 diantaranya telah meraih peringkat Unggul, 5 terakreditasi Baik Sekali atau B, dan 2 terakreditasi Baik (program studi baru). Ini menunjukkan bahwa fakultas tidak hanya fokus pada kelengkapan administratif tapi berhasil memenuhi standar isi, proses, dan luaran. Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan capaian peringkat akreditasi program studi.

Tabel 2. Predikat Akreditasi Program Studi

No.	Program Studi	Peringkat	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Unggul	31/10/2023	30/10/2028
2	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	Unggul	21/06/2022	20/06/2027
3	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Baik Sekali	28/03/2023	27/03/2028
4	S1 Pendidikan Matematika	Baik Sekali	11/04/2023	30/12/2025
5	S1 Pendidikan Biologi	Unggul	13/12/2023	12/12/2028
6	S1 Pendidikan Geografi	Unggul	07/03/2023	06/03/2028
7	S1 Pendidikan Sejarah	Unggul	10/04/2024	09/04/2029
8	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Unggul	18/04/2023	17/04/2028
9	S1 Bimbingan dan Konseling	B	15/11/2020	15/11/2025
10	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	30/12/2020	30/12/2025
11	S1 Teknologi Pendidikan	Baik Sekali	16/05/2024	15/05/2029
12	S1 Pendidikan Jasmani	Baik	12/02/2024	31/08/2026
13	S1 Pendidikan Guru PAUD	Baik	12/02/2024	31/08/2026



Gambar 2. Persentase Predikat Akreditasi Program Studi

Secara keseluruhan, capaian ini mengindikasikan bahwa FKIP telah berhasil pada tahap konsolidasi mutu, tetapi masih dalam proses menuju semua prodi bisa mencapai dan atau mempertahankan status “Unggul”. Khusus pada prodi baru (Penjas dan PG PAUD) predikat “Baik” merupakan capaian akreditasi minimum, selanjutnya dapat diproyeksikan untuk naik peringkat ke “Baik Sekali” setelah 2 tahun menyelenggarakan pendidikan.

b. Kurikulum dan Pembelajaran

Seluruh program studi (13) telah menerapkan kurikulum OBE sejak tahun akademik 2023/2024 dan atau 2024/2024, dengan fokus pada capaian pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan IPTEKS. Proses pembelajaran dilaksanakan secara luring dan *blended learning*, memadukan pertemuan tatap muka dengan pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA UNIVET) sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Model ini memungkinkan fleksibilitas, interaktivitas, dan efektivitas dalam proses belajar mengajar, sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan mandiri. Secara keseluruhan, penerapan kurikulum OBE dan sistem pembelajaran berbasis digital tersebut mencerminkan komitmen FKIP dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat literasi teknologi, dan memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai profil lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

c. Magang Kependidikan

Program Magang Kependidikan di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dilaksanakan melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu Program Asistensi Mengajar dan Program Magang Mengajar. Program Asistensi Mengajar (sebelumnya dikenal sebagai PPL) berbasis luaran telah diselenggarakan sejak tahun 2020. Program ini dilaksanakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Kamboja), sebagai wujud internasionalisasi pengalaman mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada praktik mengajar, tetapi juga menghasilkan berbagai luaran akademik seperti hak cipta, buku, artikel ilmiah, dan karya inovatif lainnya yang mendukung produktivitas program studi.

Sementara itu, Program Magang Mengajar mulai diterapkan sejak tahun 2025 bagi mahasiswa minimal semester lima, dengan durasi pelaksanaan selama satu semester penuh di sekolah mitra. Ada sebanyak 7 mahasiswa mengikuti magang mengajar di dua sekolah, yakni SMK Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 1 Wuryantoro. Selain mendapat pengalaman langsung mengelola pembelajaran di sekolah, mahasiswa juga mendapatkan hak konversi mata kuliah sebanyak 20 SKS, dan surat keterangan pengalaman bekerja selama satu semester yang dapat digunakan sebagai bekal melamar pekerjaan selanjutnya.

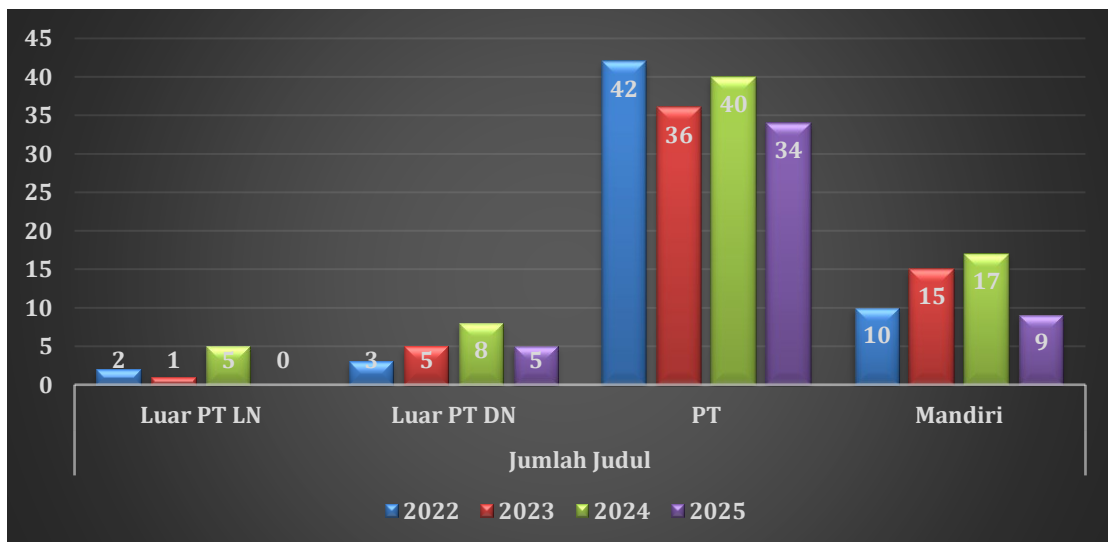
2. PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

a. Penelitian

Capaian kinerja penelitian dosen FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara sejak tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren yang dinamis dan progresif dalam hal jumlah judul dan sumber pendanaan penelitian. Data capaian kinerja penelitian dosen dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 3 dibawah ini.

Tabel 3. Produktivitas Kinerja Penelitian FKIP Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Judul				Total
	Luar PT LN	Luar PT DN	PT	Mandiri	
2022	2	3	42	10	57
2023	1	5	36	15	57
2024	5	8	40	17	70
2025	0	5	34	9	48



Gambar 3. Grafik Produktivitas Kinerja Penelitian FKIP Tahun 2022-2025

Tabel 3 dan Gambar 3 menyajikan data jumlah judul penelitian berdasarkan sumber pendanaan dan tahun pelaksanaan (2022-2025). Kategori sumber pendanaannya, meliputi "Luar PT LN" (luar perguruan tinggi luar negeri), "Luar PT DN" (luar perguruan tinggi dalam negeri), "PT" (perguruan tinggi), dan "Mandiri" (dilakukan secara mandiri). Setiap tahun menunjukkan fluktuasi jumlah judul dari masing-masing kategori, mencerminkan dinamika kontribusi sumber pendanaan penelitian.

Pada tahun 2022, jumlah judul terbanyak berasal dari pendanaan perguruan tinggi (42 judul), diikuti dengan pendanaan mandiri sebanyak 10 judul. Kontribusi pendanaan dari luar perguruan tinggi dalam negeri (DN) sebanyak 3 judul, dan luar negeri (LN) sebanyak 2 judul. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian masih didominasi pendanaan perguruan tinggi, sementara kontribusi pendanaan dari luar perguruan tinggi masih relatif kecil.

Tahun 2023 menunjukkan sedikit penurunan jumlah judul dari perguruan tinggi menjadi 36, namun peningkatan signifikan pada kategori Mandiri yang mencapai 15 judul. Kontribusi dari luar PT LN menurun menjadi 1 judul, sementara dari luar PT DN meningkat menjadi 5 judul. Perubahan ini mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi individu dan institusi dalam negeri di luar perguruan tinggi.

Pada tahun 2024, terjadi lonjakan judul penelitian dengan sumber pendanaan dari luar PT LN dan DN, masing-masing menjadi 5 dan 8 judul. Perguruan tinggi tetap menjadi penyokong utama dengan 40 judul, dan kategori Mandiri juga meningkat menjadi 17 judul. Namun, pada tahun 2025, jumlah judul dari luar PT LN menurun drastis menjadi nol, sementara luar PT DN tetap stabil di angka 5. Perguruan tinggi menyumbang 34 judul dan Mandiri menurun ke 9 judul. Tren ini menunjukkan fluktuasi produktivitas penelitian dari berbagai

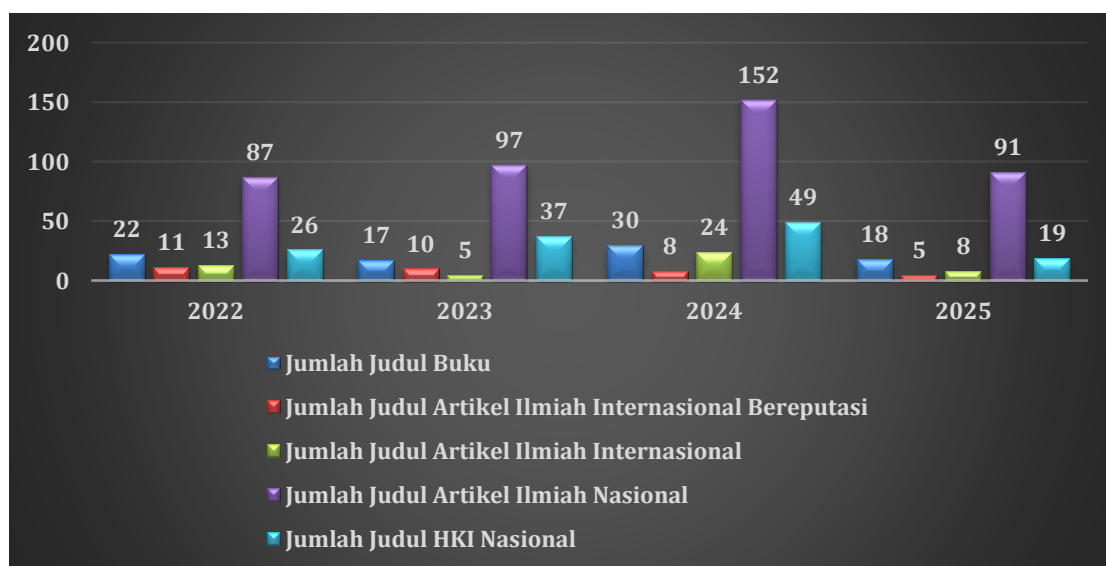
sumber, dimana perguruan tinggi tetap menjadi sumber dominan sepanjang periode.

b. Publikasi Ilmiah

Capaian publikasi ilmiah dosen FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dari tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren yang dinamis dan progresif dalam hal jumlah dan sumber penelitian. Data capaian kinerja penelitian dosen dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 4 dibawah ini.

Tabel 4. Produktivitas Publikasi Ilmiah FKIP Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Judul					Total
	Buku	Artikel Ilmiah Jurnal			HKI	
		Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional		
2022	22	11	13	87	26	159
2023	17	10	5	97	37	164
2024	30	8	24	152	49	263
2025	18	5	8	91	19	141



Gambar 4. Grafik Produktivitas Publikasi Ilmiah FKIP Tahun 2022-2025

Data dalam tabel 4 dan gambar 4 menunjukkan capaian publikasi ilmiah dosen FKIP dari tahun 2022 hingga 2025, mencakup jumlah buku, artikel ilmiah (jurnal internasional bereputasi, internasional, dan nasional), serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan keunggulan FKIP dalam menghasilkan publikasi luaran akademik yang beragam dan berkualitas, baik dalam bentuk tulisan maupun karya inovatif.

Jumlah total karya ilmiah meningkat secara signifikan pada tahun 2024, mencapai 263 judul, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang hanya

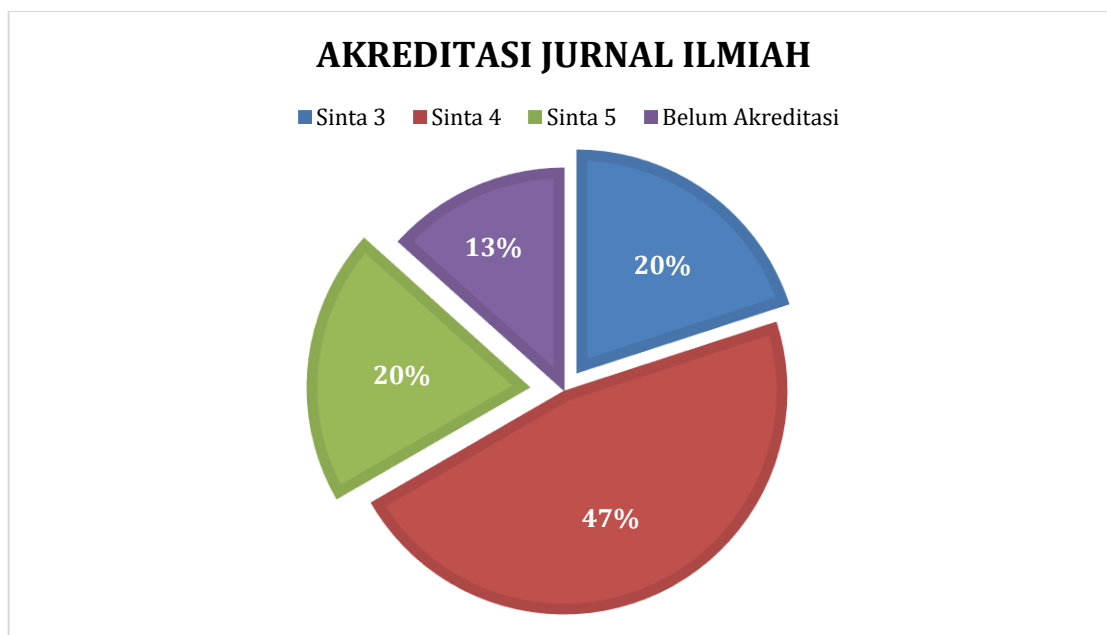
mencapai 141 hingga 164 judul. Ini menunjukkan bahwa FKIP mengalami puncak produktivitas pada tahun tersebut, yang bisa jadi merupakan hasil dari strategi peningkatan mutu penelitian, dukungan lembaga, termasuk semangat dosen dalam berkarya. Dosen tidak hanya menulis artikel jurnal, tetapi juga menghasilkan buku dan HKI sebagai luaran pembelajaran, penelitian, dan PkM.

c. Pengelolaan Jurnal Ilmiah

FKIP menunjukkan komitmen terhadap pengembangan publikasi ilmiah dengan mengelola 15 jurnal ilmiah. Dari jumlah tersebut, 2 jurnal dikelola langsung oleh fakultas, dan 13 jurnal lainnya dikelola oleh masing-masing program studi. Jurnal-jurnal ini bersifat spesifik dan fokus pada bidang keilmuan prodi. Pengelolaan jurnal oleh prodi memungkinkan pengembangan keilmuan yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan akademik serta profesi. Keberadaan jurnal-jurnal ini menjadi bukti bahwa FKIP Univet Bantara aktif mendorong budaya menulis, dan publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Daftar jurnal ilmiah yang dikelola FKIP dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 5.

Tabel 5 Daftar Jurnal dan Peringkat Akreditasi

No	Nama Jurnal	Pengelola	Akreditasi
1	Jurnal Komunikasi Pendidikan	FKIP	Sinta 3
2	Indonesian Journal of Instructional Media and Model	Teknologi Pendidikan	Sinta 3
3	Jurnal Dikdas Bantara	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sinta 3
4	Educate: Journal of Community Service in Education	FKIP	Sinta 4
5	Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	Sinta 4
6	Absis: Mathematics Education Journal	Pendidikan Matematika	Sinta 4
7	Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sinta 4
8	International Journal of English Linguistics, Literature, and Education (IJELLE)	Pendidikan Bahasa Inggris	Sinta 4
9	Journal of Biology Learning	Pendidikan Biologi	Sinta 4
10	Keraton: Journal of History Education and Culture	Pendidikan Sejarah	Sinta 4
11	Civics Education and Social Sciences Journal	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sinta 5
12	Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	Sinta 5
13	Journal of Geography Science and Education	Pendidikan Geografi	Sinta 5
14	Journal of Early Childhood Innovation	Pendidikan Guru PAUD	Belum Akreditasi
15	Journal of Innovative Sport and Physical Education	Pendidikan Jasmani	Belum Akreditasi



Gambar 5. Persentase Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah

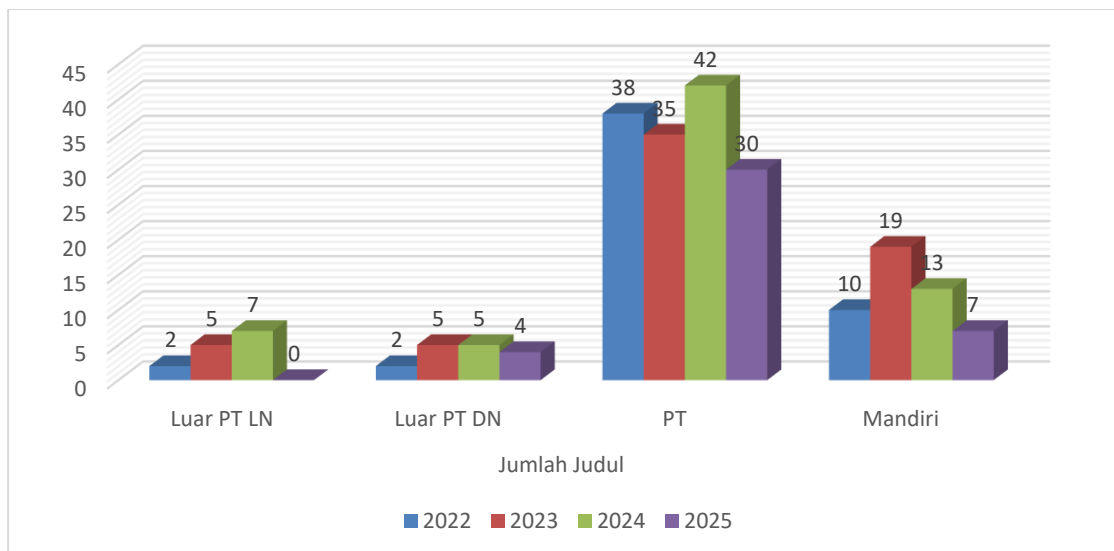
Tabel 5 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa saat ini FKIP memiliki tiga (3) jurnal terakreditasi SINTA 3, tujuh (7) jurnal terakreditasi SINTA 4, tiga (3) jurnal terakreditasi SINTA 5, dan dua (2) jurnal belum terakreditasi karena baru dirintis. Pembagian ini menunjukkan bahwa mutu pengelolaan jurnal ilmiah di FKIP telah mengalami peningkatan. Kedepan jurnal-jurnal tersebut dapat diproyeksikan untuk naik ke peringkat Sinta 1 dan 2, bahkan Scopus atau WoS.

3. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Capaian pengabdian kepada masyarakat dosen FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara sejak tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren yang dinamis dan cukup progresif dalam hal jumlah dan sumber penelitian. Data capaian kinerja penelitian dosen dapat dilihat pada tabel 6 dan gambar 6 dibawah ini.

Tabel 6. Produktivitas Kinerja PkM FKIP Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Judul				Total
	Luar PT LN	Luar PT DN	PT	Mandiri	
2022	2	2	38	10	52
2023	5	5	35	19	64
2024	7	5	42	13	67
2025	0	4	30	7	37



Gambar 6. Grafik Produktivitas Kinerja PkM FKIP Tahun 2022-2025

Tabel 6 dan gambar 6 menunjukkan komitmen yang kuat dalam melayani masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sepanjang tahun 2022-2025. Pada tahun 2022, kontribusi terbesar berasal dari perguruan tinggi sendiri dengan 38 judul, diikuti oleh 10 PkM mandiri, serta masing-masing 2 judul dari pendanaan luar perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Ini mencerminkan dominasi internal fakultas dalam pelaksanaan pengabdian, sekaligus menunjukkan adanya inisiatif individu dosen yang cukup tinggi.

Tahun 2023 dan 2024 menjadi masa peningkatan kolaborasi eksternal. Pada 2023, kontribusi dari luar PT LN dan DN masing-masing meningkat menjadi 5 judul, sementara pengabdian mandiri melonjak ke 19 judul. Tahun 2024 mencatat puncak produktivitas dengan 42 judul dari perguruan tinggi, 13 judul mandiri, dan kontribusi tertinggi dari luar PT LN sebanyak 7 judul. Ini menunjukkan bahwa dosen FKIP semakin aktif menjalin kerja sama lintas institusi dan memperluas jangkauan pengabdian.

Pada tahun 2025 terjadi penurunan di hampir semua kategori, dimungkinkan karena saat pelaporan masih di tahun berjalan (Oktober). Tidak ada pengabdian dari luar PT LN, luar PT DN turun menjadi 4 judul, dan pengabdian dari perguruan tinggi serta mandiri masing-masing menurun menjadi 30 dan 7 judul. Penurunan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat kembali semangat pengabdian dan memperluas jejaring kerja sama eksternal. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa FKIP Univet Bantara memiliki peran aktif dan berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

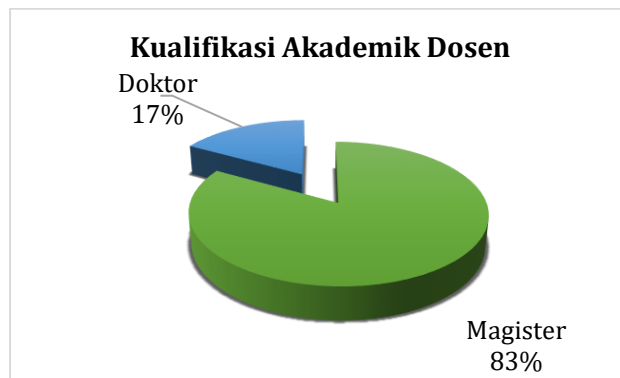
BAB III

BIDANG SDM, KEUANGAN, DAN SARPRAS

1. SUMBER DAYA MANUSIA

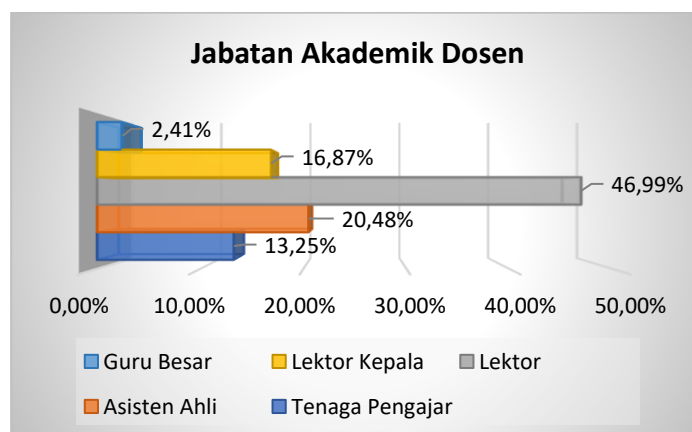
a. Data Dosen

Sebanyak 14 dari 83 dosen di lingkungan FKIP Univet Bantara telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang S3 (doktoral). Proporsi ini menunjukkan adanya fondasi akademik yang kuat dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, peningkatan jumlah dosen bergelar doktor tetap menjadi prioritas strategis untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 7. Kualifikasi Akademik Dosen

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kapasitas sumber daya manusia di lingkungan FKIP Univet Bantara, berikut disajikan data dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik, jumlah, dan distribusi peran.



Gambar 8. Jabatan Akademik Dosen

Tabel 6. Distribusi Jabatan Akademik Dosen

JAD	Jumlah Dosen	Persentase
Tenaga Pengajar	11	13,25%
Asisten Ahli	17	20,48%
Lektor	39	46,99%
Lektor Kepala	14	16,87%
Guru Besar	2	2,41%

Jumlah dosen FKIP Univet Bantara sebanyak 83 orang, dengan mayoritas berada pada jenjang Lektor (46,99%), menandakan bahwa sebagian besar telah melewati tahap awal karier akademik. Namun, hanya 2 dosen (2,41%) yang telah mencapai jenjang Guru Besar, menunjukkan masih adanya tantangan dalam pengembangan SDM menuju puncak karier akademik. Sebanyak 28 dosen (33,73%) masih berada di jenjang awal sebagai Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli, sehingga membutuhkan pembinaan intensif. Sementara itu, 53 dosen (63,86%) berada di jenjang Lektor dan Lektor Kepala, yang merupakan potensi besar untuk peningkatan ke jenjang Guru Besar. Terjadi kesenjangan vertikal yang cukup tajam dari Lektor ke Lektor Kepala dan lebih tajam lagi ke Guru Besar, yang kemungkinan disebabkan oleh minimnya publikasi ilmiah bereputasi, tingginya beban kerja administratif, serta kurangnya insentif dan pendampingan karier.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi penguatan SDM akademik melalui klinik jabatan fungsional dan mentoring oleh Lektor Kepala dan Guru Besar. Selain itu, pemberian insentif berbasis kinerja akademik dan skema dukungan seperti dana publikasi, pelatihan, dan sertifikasi dapat mendorong percepatan kenaikan jabatan. Digitalisasi sistem pelacakan karier dosen melalui dashboard dan integrasi dengan SISTER serta PAK online juga penting untuk mempermudah proses administrasi. Di sisi kelembagaan, perlu ditetapkan target tahunan peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar, serta didorong kolaborasi riset lintas prodi dan institusi untuk mempercepat publikasi dan pengakuan akademik.

b. Data Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh FKIP sebanyak 10 orang, yang terdiri dari:

- Kepala TU
- Bendahara
- 4 orang Staf Administrasi
- 3 orang Tenaga Kebersihan

Dibantu oleh 1 orang Magang Alumni

c. Pengembangan Kompetensi Dosen

Pengembangan kompetensi dosen merupakan bagian integral dari peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dosen dituntut untuk terus mengembangkan kapasitasnya agar mampu menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan mahasiswa yang semakin kompleks. Melalui berbagai program seperti pelatihan metodologi pembelajaran, peningkatan kapasitas riset dan publikasi

ilmiah, sertifikasi profesi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran, institusi pendidikan tinggi berupaya memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang unggul. Data pengembangan kompetensi dosen yang disajikan menjadi cerminan dari komitmen institusi dalam menciptakan ekosistem akademik yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

Tabel 7. Pengembangan Kompetensi Dosen

Tahun	Jumlah Kegiatan			Total
	Studi Lanjut	Pelatihan Sertifikasi	Pelatihan Non sertifikasi (Workshop, Seminar, Lokakarya, Diklat, Kursus)	
2022	15	17	47	79
2023	12	19	59	90
2024	11	43	66	120
2025	10	29	58	97
Jumlah	48	108	230	386

Selama periode 2022–2025, kegiatan pengembangan dosen di FKIP Univet Bantara menunjukkan dinamika yang perlu dicermati. Kegiatan studi lanjut mengalami penurunan bertahap, dari 15 kegiatan pada 2022 menjadi hanya 10 pada 2025, dengan total 48 kegiatan. Penurunan ini mengindikasikan perlunya revitalisasi strategi, seperti penyediaan beasiswa internal dan pengurangan beban kerja. Di sisi lain, pelatihan sertifikasi mencapai puncaknya pada 2024 dengan 43 kegiatan, namun kembali menurun pada 2025. Total selama empat tahun mencapai 108 kegiatan, menandakan perlunya kebijakan keberlanjutan agar tidak terjadi stagnasi.

Pelatihan non-sertifikasi menjadi bentuk pengembangan paling dominan, dengan total 230 kegiatan. Meskipun jumlahnya tinggi dan mencerminkan budaya akademik yang aktif, efektivitas dan dampaknya terhadap pembelajaran perlu dievaluasi secara sistematis. Secara keseluruhan, total kegiatan pengembangan dosen meningkat dari 79 pada 2022 menjadi 120 pada 2024, sebelum menurun menjadi 97 pada 2025. Jumlah total 386 kegiatan menunjukkan komitmen institusi terhadap penguatan SDM, namun fluktuasi di tahun terakhir perlu diantisipasi melalui sistem monitoring digital dan penetapan target tahunan yang terukur.

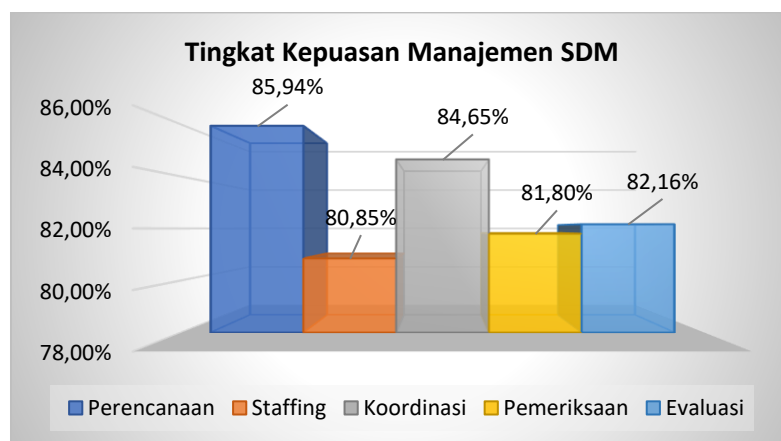
d. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan menjadi salah satu prioritas strategis yang tidak dapat diabaikan. Tenaga kependidikan, yang mencakup berbagai peran seperti kepala sekolah, tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan staf pendukung lainnya, memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan profesional. Data pengembangan kompetensi tenaga kependidikan yang disajikan berikut ini merupakan hasil dari berbagai program pelatihan, workshop, bimbingan teknis, serta kegiatan peningkatan kapasitas lainnya yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat kemampuan teknis, manajerial, dan sosial-kultural tenaga kependidikan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi.

Dari 10 tenaga kependidikan yang dimiliki Fakultas, ada 7 (70%) tenaga kependidikan yang mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir dan 2 diantaranya mengembangkan kompetensi melalui studi lanjut S1 Teknologi Pendidikan. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kompetensi dalam pengolahan dan penyajian data digital. Kegiatan pengembangan kompetensi lainnya adalah training “Excellent Service Professional” yang diselenggarakan oleh Sekolah Kompetensi Indonesia, yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas layanan di lingkungan Fakultas. Beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan Fakultas ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan Fakultas secara aktif dan berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, mendukung pelaksanaan tugas administrasi secara profesional, serta berkontribusi terhadap terciptanya tata kelola program studi yang efektif dan efisien. Namun perlu ditingkatkan agar semua tenaga kependidikan dapat terlibat dalam kegiatan pengembangan kompetensi.

e. Manajemen SDM

Hasil analisis statistik deskriptif pada grafik dibawah ini menggambarkan tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM.



Gambar 8. Tingkat Kepuasan Manajemen SDM

1). Perencanaan

Aspek perencanaan memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dalam survei ini, yaitu sebesar 85,94%. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa perencanaan SDM telah dilakukan dengan baik, mencakup penyusunan strategi, penetapan tujuan, dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan arah organisasi. Tingginya skor ini mencerminkan kepercayaan terhadap kemampuan manajemen dalam merancang kebijakan SDM yang efektif dan berorientasi jangka panjang.

2). Staffing

Staffing atau penempatan SDM mendapatkan skor terendah dalam survei, yaitu 80,85%. Meskipun masih tergolong cukup baik, hasil ini mengindikasikan adanya tantangan dalam proses rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan.

Kemungkinan besar, responden merasa bahwa proses tersebut belum sepenuhnya optimal dalam mencocokkan kompetensi individu dengan kebutuhan posisi yang tersedia. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap sistem perekrutan dan pengembangan karier agar aspek ini dapat ditingkatkan.

3). Koordinasi

Koordinasi dalam manajemen SDM memperoleh skor yang tinggi, yaitu 84,65%. Ini menunjukkan bahwa komunikasi antar bagian SDM dan antar unit kerja berjalan cukup efektif. Koordinasi yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional, menghindari tumpang tindih tugas, serta memperkuat sinergi antar tim. Skor ini mencerminkan bahwa responden merasa adanya keterpaduan dalam pelaksanaan tugas-tugas SDM.

4). Pemeriksaan

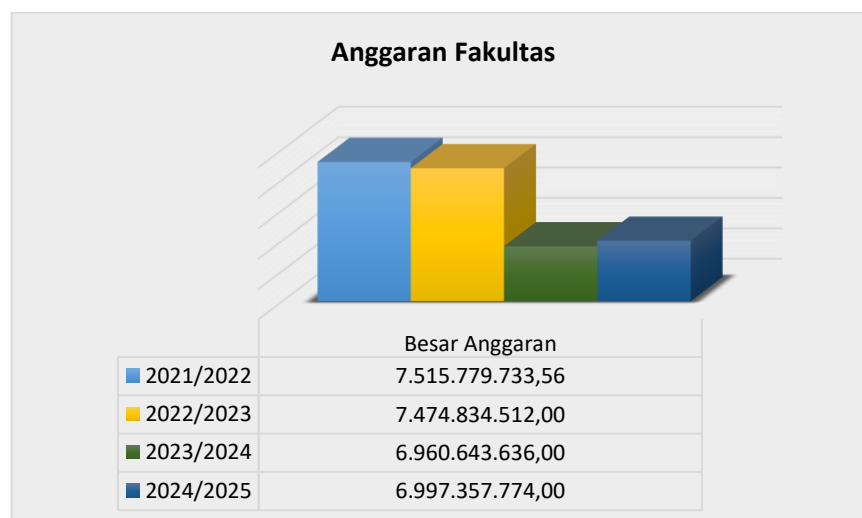
Aspek pemeriksaan mendapatkan skor 81,80%, yang menunjukkan bahwa proses pengawasan dan audit internal SDM dinilai cukup memuaskan. Pemeriksaan yang baik membantu memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan SDM berjalan sesuai prosedur dan standar yang ditetapkan. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas dan ketelitian dalam proses monitoring agar dapat mendeteksi dan mencegah potensi masalah lebih dini.

5). Evaluasi

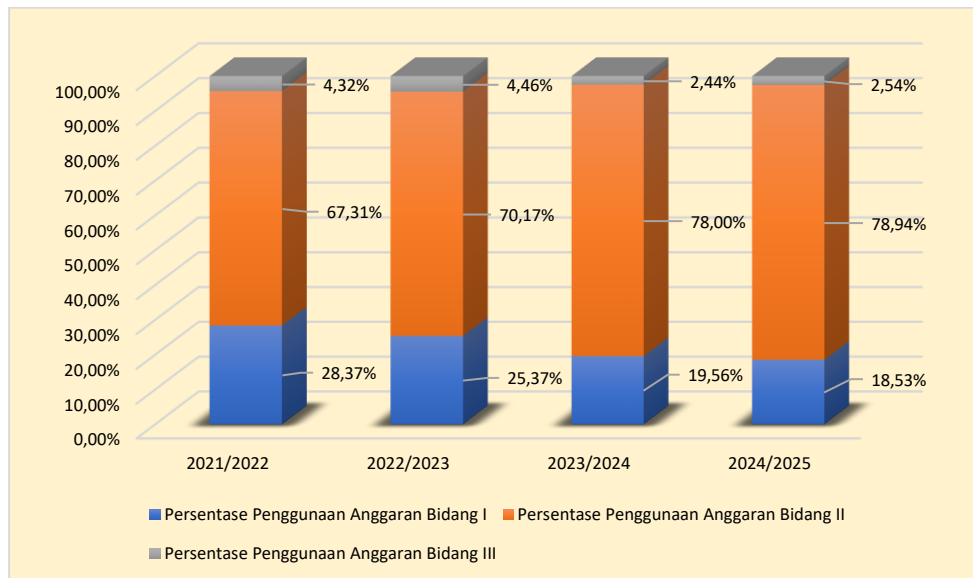
Evaluasi terhadap kinerja SDM memperoleh skor 82,16%, menandakan bahwa proses penilaian dan umpan balik terhadap karyawan dianggap cukup adil dan transparan. Evaluasi yang baik berperan penting dalam pengembangan kompetensi dan motivasi kerja. Skor ini menunjukkan bahwa responden mengapresiasi sistem evaluasi yang diterapkan, namun tetap membuka peluang untuk penyempurnaan dalam hal metode penilaian dan tindak lanjut hasil evaluasi.

2. KEUANGAN

a. Dana Operasional Fakultas



Gambar 9. Fluktuasi Dana APBF



Gambar 10. Distribusi APBF

Berikut adalah analisis lengkap dan sistematis terhadap data RAPBU (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Unit) FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dari tahun akademik 2021/2022 hingga 2024/2025, berdasarkan besaran anggaran dan persentase penggunaan per bidang:

Tren Besaran Anggaran RAPBU

Besaran anggaran RAPBU mengalami penurunan secara bertahap dari Rp7.515.779.733,56 pada tahun 2021/2022 menjadi Rp6.960.643.636,00 pada tahun 2023/2024. Meskipun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2024/2025 menjadi Rp6.997.357.774,00, secara keseluruhan tren anggaran menunjukkan penurunan sebesar $\pm 6,9\%$ selama empat tahun. Penurunan ini dapat mencerminkan efisiensi belanja, penyesuaian terhadap pendapatan institusi, atau perubahan prioritas strategis. Namun, perlu dikaji apakah penurunan ini berdampak pada kualitas layanan akademik dan operasional.

Analisis Penggunaan Anggaran per Bidang

1) Bidang I

Alokasi anggaran untuk Bidang I menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021/2022, persentasenya mencapai 28,37%, namun terus menurun menjadi 25,37% di 2022/2023, 19,56% di 2023/2024, dan hanya 18,53% pada 2024/2025. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya proporsi dukungan anggaran terhadap kegiatan inti perguruan tinggi, yaitu tridharma: pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Jika tren ini berlanjut, dikhawatirkan akan berdampak pada kualitas akademik dan produktivitas riset institusi.

2) Bidang II

Bidang II mengalami peningkatan alokasi anggaran yang konsisten dan signifikan.

Dari 67,31% pada 2021/2022, meningkat menjadi 70,17% di 2022/2023, lalu melonjak ke 78,00% di 2023/2024, dan mencapai 78,94% pada 2024/2025. Kenaikan ini mencerminkan bahwa institusi memberikan prioritas besar pada pengelolaan keuangan, pengembangan sumber daya manusia, dan penguatan sarana prasarana. Namun demikian, perlu dicermati bahwa sebagian besar anggaran di bidang ini terserap untuk beban gaji dan tunjangan pegawai, sehingga menyisakan ruang yang terbatas untuk pengembangan program strategis lainnya. Dominasi anggaran oleh komponen belanja pegawai ini perlu dikaji ulang agar tidak mengorbankan alokasi untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang juga esensial bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi secara menyeluruh.

3) Bidang III

Anggaran untuk Bidang III relatif kecil dan cenderung stagnan. Pada 2021/2022, alokasinya sebesar 4,32%, sedikit meningkat menjadi 4,46% di 2022/2023, namun turun drastis ke 2,44% di 2023/2024 dan hanya naik tipis ke 2,54% pada 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengembangan mahasiswa, hubungan dengan alumni, dan kerja sama eksternal belum menjadi fokus utama dalam perencanaan anggaran. Padahal, ketiga aspek ini sangat penting dalam membangun jejaring, meningkatkan daya saing lulusan, dan memperkuat posisi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Analisis

Berdasarkan tren alokasi anggaran RAPBU FKIP Univet Bantara selama empat tahun terakhir, terlihat adanya ketimpangan proporsi yang patut dicermati lebih lanjut. Meskipun penurunan total anggaran dapat dimaknai sebagai upaya efisiensi dan penyesuaian terhadap kondisi institusi, distribusi antar bidang menunjukkan kecenderungan yang kurang seimbang. Porsi anggaran untuk Bidang II (SDM keuangan dan sarana prasarana) terus meningkat hingga mendominasi hampir 79% pada 2024/2025, sementara Bidang I (akademik) justru mengalami penurunan signifikan, dan Bidang III (kemahasiswaan, alumni dan kerjasama) tetap berada pada angka yang relatif kecil dan stagnan. dominasi anggaran Bidang II sebagian besar terserap oleh belanja pegawai, seperti gaji dan tunjangan, sehingga menyisakan ruang terbatas untuk inovasi dan pengembangan program strategis.

Komposisi seperti ini berisiko menggeser fokus kelembagaan dari penguatan akademik dan tridharma perguruan tinggi ke arah yang lebih administratif. Agar arah pembangunan institusi tetap selaras dengan visi akademik dan mutu pendidikan, diperlukan peninjauan ulang terhadap proporsi anggaran. Meskipun penguatan SDM dan infrastruktur penting, keseimbangan alokasi anggaran perlu dijaga agar tidak mengorbankan kualitas akademik dan pengembangan mahasiswa. Evaluasi strategis terhadap efektivitas penggunaan anggaran di tiap bidang sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan anggaran mendukung visi institusi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penyesuaian yang lebih proporsional akan membantu memastikan bahwa aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat memperoleh dukungan yang memadai dan berkelanjutan.

Implikasi dari kondisi yang ada

- 1) Ketimpangan alokasi antara Bidang II dan Bidang I/III perlu dikaji ulang agar tidak menghambat pengembangan akademik dan riset.
- 2) Penurunan anggaran total harus diimbangi dengan efisiensi dan inovasi, terutama dalam digitalisasi layanan dan pembelajaran.
- 3) Bidang III perlu revitalisasi, baik dari sisi anggaran maupun program, agar sejalan dengan visi institusi sebagai pusat pengembangan ilmu dan pengabdian.

Beberapa hal yang perlu dilakukan

- 1) Rebalancing anggaran dengan meninjau ulang proporsi antar bidang agar lebih seimbang dan mendukung tridharma perguruan tinggi.
- 2) Penguatan Bidang I dan III dengan meningkatkan alokasi untuk pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian.
- 3) Transparansi dan evaluasi berkala dengan penyusunan laporan penggunaan anggaran per bidang secara terbuka dan melakukan evaluasi dampak terhadap capaian institusi.

b. Dana Penelitian

Selama empat tahun terakhir, institusi telah berupaya mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui berbagai program pendanaan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Data yang disajikan mencerminkan dinamika aktivitas penelitian, termasuk jumlah proposal yang diajukan, jumlah penelitian yang didanai, serta total dana yang berhasil diperoleh dari berbagai skema pendanaan.

Tabel 8. Rekap Dana Penelitian

Tahun	Jumlah Judul				Total Pendanaan
	Luar PT LN	Luar PT DN	PT	Mandiri	
2022	2	3	42	10	901.196.000,00
2023	1	5	36	15	666.580.000,00
2024	5	8	40	17	1.771.334.300,00
2025	0	5	34	9	1.065.574.300,00
Total	8	21	152	51	4.404.684.600,00

Selama periode 2022–2025, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara melaksanakan 232 judul penelitian, dengan puncak produktivitas pada tahun 2024 sebanyak 70 judul. Lonjakan ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam mendorong semangat riset dosen, meskipun penurunan pada 2025 perlu diantisipasi agar tidak berlanjut. Total pendanaan penelitian mencapai Rp4,4 miliar, dengan tahun 2024 sebagai tahun tertinggi. Fluktuasi pendanaan di tahun-tahun lainnya menunjukkan perlunya strategi keberlanjutan dalam dukungan riset.

Pendanaan dari luar perguruan tinggi luar negeri masih rendah, hanya 8 judul, namun menunjukkan potensi kolaborasi internasional yang mulai terbuka pada 2024. Sebaliknya, pendanaan dari luar perguruan tinggi dalam negeri menunjukkan tren positif dengan 21 judul, mencerminkan kemampuan dosen dalam mengakses hibah nasional. Pendanaan internal menjadi sumber dominan dengan 152 judul, menandakan

komitmen institusi terhadap riset mandiri, yang perlu dioptimalkan agar berdampak pada publikasi dan akreditasi. Sementara itu, 51 judul dilakukan secara mandiri oleh dosen, menunjukkan dedikasi tinggi yang patut diapresiasi dan difasilitasi lebih lanjut melalui dukungan administratif dan insentif publikasi.

Analisis

Selama periode pelaporan, rata-rata alokasi dana penelitian per dosen per tahun tercatat sebesar Rp13.267.122,29. Hasil tersebut mencerminkan tingkat produktivitas penelitian yang cukup baik di lingkungan FKIP Univet Bantara. Jumlah judul yang konsisten setiap tahun, disertai dengan capaian pendanaan yang terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada 2024, menunjukkan bahwa dosen memiliki semangat dan kapasitas yang kuat dalam mengembangkan kegiatan riset. Meskipun masih terdapat fluktuasi dan tantangan dalam pemerataan sumber pendanaan, secara umum tren ini mengindikasikan bahwa budaya penelitian telah tumbuh dan mulai mengakar dengan baik di tingkat fakultas

c. Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Selama empat tahun terakhir, berbagai program pengabdian telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa melalui pendekatan berbasis riset, pemberdayaan komunitas, pelatihan, serta kolaborasi lintas sektor. Data yang disajikan berikut mencakup jumlah kegiatan pengabdian, sebaran tema, keterlibatan mitra, serta sumber dan besaran dana yang berhasil dihimpun.

Tabel 9. Rekap Dana PkM

Tahun	Jumlah Judul				Total Pendanaan
	Luar PT LN	Luar PT DN	PT	Mandiri	
2022	2	2	38	10	267.500.000,00
2023	5	5	35	19	772.480.000,00
2024	7	5	42	13	1.155.378.108,00
2025	0	4	30	6	652.279.704,00
Total	14	16	145	48	2.847.637.812,00

Selama periode 2022–2025, dosen FKIP Univet Bantara melaksanakan total 223 judul penelitian, dengan puncak produktivitas pada 2024 (67 judul) dan peningkatan signifikan pada 2023 (64 judul). Penurunan pada 2025 menjadi perhatian, menandakan perlunya strategi keberlanjutan riset. Total pendanaan yang dihimpun mencapai Rp2,84 miliar, dengan tahun 2024 sebagai puncak pendanaan, mencerminkan kemajuan institusi dalam mengakses sumber dana. Meskipun terjadi penurunan pada 2025, capaian tetap lebih tinggi dibanding dua tahun awal.

Pendanaan dari luar negeri masih terbatas, hanya 14 judul selama empat tahun, dengan titik cerah pada 2024. Ini menunjukkan perlunya penguatan kolaborasi internasional melalui peningkatan kapasitas proposal dan jejaring global. Pendanaan dari luar perguruan tinggi dalam negeri relatif stabil (16 judul), menunjukkan kemampuan dosen dalam mengakses hibah nasional, yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan proposal dan pemetaan peluang. Pendanaan internal menjadi sumber

dominan (145 judul), menandakan komitmen institusi terhadap riset mandiri, namun perlu evaluasi dampak terhadap kurikulum dan publikasi. Sementara itu, 48 judul dilakukan secara mandiri oleh dosen, menunjukkan dedikasi tinggi yang perlu diapresiasi dan difasilitasi melalui insentif dan dukungan administratif.

Analisis

Rata-rata alokasi dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun tercatat sebesar Rp8.577.222,33. Capaian ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak langsung bagi masyarakat, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar lebih optimal dan merata di seluruh Program Studi.

3. SARANA DAN PRASARANA

a. Infrastruktur IT yang Dikembangkan

Dalam rangka mendukung tata kelola yang efektif, efisien, dan berbasis digital, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi yang terintegrasi. Infrastruktur ini dirancang untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pelayanan akademik, pengelolaan sumber daya, serta penguatan mutu institusi secara menyeluruh.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Veteran Bangun Nusantara telah mengembangkan sebuah sistem informasi terintegrasi bernama **SIAP Maju**, yang merupakan singkatan dari **Sistem Informasi Akreditasi dan Penjaminan Mutu Menuju Unggul**. Sistem ini dirancang sebagai platform digital yang mendukung seluruh program studi di lingkungan FKIP dalam mengelola dokumen akreditasi dan pelaksanaan penjaminan mutu secara lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya sistem ini, FKIP menunjukkan komitmennya dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian akreditasi unggul melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

b. Inventarisasi sarana dan prasarana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) telah memiliki inventarisasi ruangan yang mencakup seluruh fasilitas fisik yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan operasional. Inventarisasi ini meliputi ruang kelas, laboratorium, dan ruang kantor yang tersebar di lingkungan fakultas. Setiap ruangan telah didata secara sistematis, baik dari segi fungsi, kapasitas, maupun kelengkapan sarana pendukungnya, sehingga memudahkan pengelolaan, pemanfaatan, dan perencanaan pengembangan fasilitas ke depan. Keberadaan sistem inventarisasi ini menjadi bagian penting dalam upaya penjaminan mutu dan efisiensi tata kelola sarana prasarana di FKIP.

Namun demikian, perlu disampaikan bahwa sistem inventarisasi yang ada saat ini **belum berbasis digital atau terintegrasi dalam sistem informasi**. Pendataan masih dilakukan secara manual dalam bentuk hardcopy dan softfile, sehingga belum

memungkinkan pengelolaan data yang dinamis, real-time, dan mudah diakses lintas unit. Oleh karena itu, pengembangan sistem inventarisasi berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan aset fakultas.

c. Kendala Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Kekurangan Ruang Perkuliahan
Terdapat kekurangan sebanyak **5 ruang kelas** yang berdampak pada keterbatasan jadwal dan kenyamanan proses belajar mengajar. Hal ini berpotensi mengganggu efektivitas pembelajaran, terutama pada jam-jam sibuk atau saat pelaksanaan kegiatan akademik paralel.
- 2) Kebutuhan Upgrading Fasilitas
Beberapa sarana dan prasarana yang ada saat ini memerlukan pembaruan atau peningkatan kualitas. Fasilitas seperti kursi, meja, perangkat multimedia, dan laboratorium belum sepenuhnya memenuhi standar pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi digital, sehingga perlu revitalisasi secara bertahap.
- 3) Pemutakhiran Lab Microteaching
Untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan relevansi dengan perkembangan teknologi serta metode pengajaran terkini, ruang microteaching perlu dilakukan upgrading secara berkala. Pembaruan ini mencakup perbaikan sarana fisik, penambahan perangkat digital, serta penyesuaian tata ruang sesuai kebutuhan kurikulum dan jumlah pengguna. Dengan pemeliharaan dan peningkatan yang berkelanjutan, ruang microteaching dapat terus berfungsi optimal sebagai laboratorium praktik pedagogik yang representatif dan mendukung pencapaian kompetensi profesional mahasiswa.
- 4) Aksesibilitas Sistem yang Belum Optimal
Penggunaan sarana dan prasarana melalui sistem digital belum sepenuhnya optimal. Mahasiswa dan dosen masih menghadapi kendala dalam mengakses informasi ketersediaan ruang, peminjaman fasilitas, atau integrasi layanan akademik berbasis sistem. Perlu pengembangan sistem informasi yang lebih responsif dan user-friendly.

d. Survei Kepuasan Sarana dan Parasarana

Berikut adalah hasil survei sarana dan prasarana pendidikan di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara secara sistematis berdasarkan lima aspek utama:

Tabel 10. Hasil Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik / Sangat Memuaskan	Baik / Memuaskan	Kurang memuaskan	Keterangan Utama
Kecukupan	33,8%	60%	6,2%	Ruang kelas layak, perpustakaan, akses digital mulai meningkat

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik / Sangat Memuaskan	Baik / Memuaskan	Kurang memuaskan	Keterangan Utama
Aksesibilitas	37%	59,2%	3,8%	Fasilitas mudah diakses, kendala kapasitas ruang dan perangkat
Kualitas	33,2%	60%	6,8%	Kenyamanan ruang, pencahayaan, teknologi mulai terintegrasi
Kebaruan	35,1%	60%	4,9%	Fasilitas baru tersedia, belum merata di semua area
Penilaian Umum	33,5%	57,8%	8,6%	Fasilitas mendukung, namun beberapa masih perlu pembaruan

Hasil survei mahasiswa FKIP Univet Bantara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan dinilai cukup memadai oleh mayoritas responden. Sebanyak 33,8% menyatakan sangat baik dan 60% menyatakan baik, terutama terkait ruang kelas, perpustakaan, dan akses sumber belajar digital. Dari sisi aksesibilitas, 37% mahasiswa menilai sangat baik dan 59,2% baik, menunjukkan fasilitas seperti laboratorium dan internet sudah cukup mudah diakses, meskipun masih ada kendala kapasitas ruang dan perangkat teknologi.

Kualitas fasilitas juga dinilai positif, dengan 33,2% mahasiswa menyatakan sangat baik dan 60% baik, khususnya pada kenyamanan ruang, pencahayaan, dan integrasi teknologi pembelajaran. Namun, beberapa fasilitas seperti laboratorium dan multimedia masih perlu ditingkatkan. Dalam hal kebaruan, 35,1% mahasiswa menilai sangat baik dan 60% baik, mencerminkan adanya pembaruan seperti proyektor, LCD, dan akses internet, meskipun belum merata di semua area.

Secara umum, 33,5% mahasiswa memberikan penilaian sangat memuaskan dan 57,8% memuaskan terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Sebanyak 8,6% menyatakan kurang memuaskan, dengan alasan fasilitas yang belum diperbarui, ruang kelas yang perlu renovasi, serta sarana pendukung yang masih terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum fasilitas telah memenuhi kebutuhan belajar, peningkatan kualitas dan pemerataan kebaruan tetap menjadi prioritas.

BAB IV

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA

1. PRESTASI MAHASISWA

Data mengenai jumlah mahasiswa berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai capaian prestasi mahasiswa, sekaligus menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas dan dukungan terhadap pengembangan potensi mahasiswa di berbagai bidang. Berikut table data prestasi mahasiswa FKIP dalam 4 tahun terakhir.

Tabel 11. Data Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jumlah Prestasi			Total
	Tingkat kejuaraan			
	Internasional	Nasional	Lokal	
2022	8	43	28	79
2023	1	64	13	78
2024	2	83	31	116
2025	7	28	8	43
Jumlah	18	218	80	316

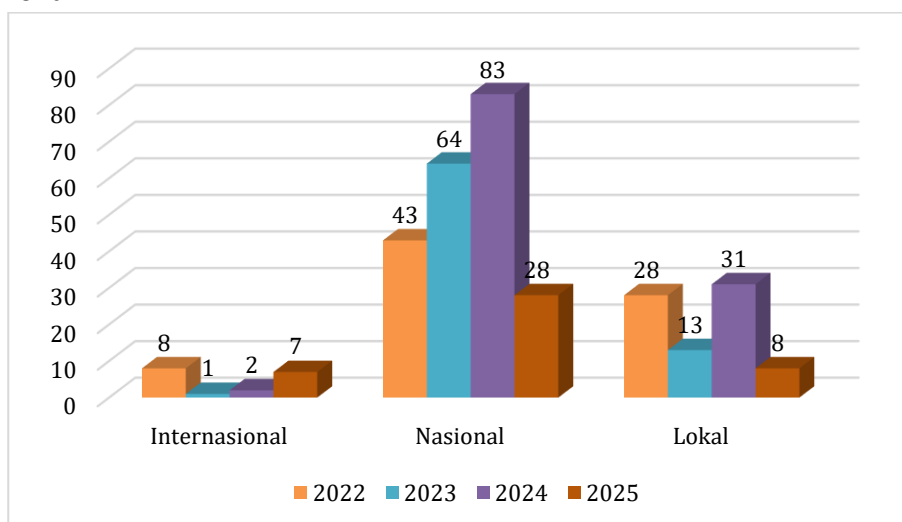
Berdasarkan tabel data yang disajikan, jumlah keseluruhan prestasi mahasiswa FKIP selama empat tahun terakhir mencapai 316 capaian, yang terdiri atas 18 prestasi tingkat internasional, 218 prestasi tingkat nasional, dan 80 prestasi tingkat lokal. Data tersebut menunjukkan adanya konsistensi dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi, baik di dalam maupun luar negeri.

Jika ditinjau lebih rinci, prestasi tingkat internasional paling banyak diraih pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan daya saing mahasiswa FKIP di kancah global pada periode tersebut. Sementara itu, prestasi tingkat nasional dan lokal mengalami puncaknya pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin aktifnya mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di tingkat nasional maupun daerah.

Secara keseluruhan, capaian ini menggambarkan keberhasilan FKIP dalam membina, memotivasi, dan memfasilitasi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi dan prestasinya di berbagai bidang.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data prestasi mahasiswa tersebut, informasi tersebut disajikan dalam bentuk diagram pada bagian berikut. Penyajian data melalui diagram ini bertujuan agar pembaca

dapat melihat pola, perbandingan, serta tren perkembangan prestasi mahasiswa FKIP secara lebih jelas dari tahun ke tahun, baik pada tingkat internasional, nasional, maupun lokal.



Gambar 11. Data Prestasi Mahasiswa berdasarkan Tingkatannya

2. PENERIMAAN MAHASISWA BARU FKIP

Berikut ini disajikan data penerimaan mahasiswa baru (PMB) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) selama lima tahun terakhir dalam bentuk tabel rekapitulasi. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan jumlah pendaftar, peserta yang diterima, serta tren penerimaan mahasiswa dari tahun ke tahun.

Tabel 12. Data Mahasiswa Baru

NO	PROGRAM STUDI	TA. 2021/2022		TA. 2022/2023		TA. 2023/2024		TA. 2024/2025		TA. 2025/2026	
		DAFT	DU	DAFT	DU	DAFT	DU	DAFT	DU	DAFT	DU
1	PBSI	28	28	23	23	35	23	42	27	41	27
2	PBSD	10	10	20	20	24	13	18	13	16	10
3	Pend. Bahasa Inggris	25	25	21	21	34	23	29	28	35	27
4	PPKn	7	7	14	14	27	19	15	10	15	9
5	Pend. Geografi	8	8	13	13	10	10	14	11	14	12
6	Pend. Sejarah	7	7	11	11	20	17	14	15	13	9
7	Teknologi Pendidikan	7	7	8	8	24	21	34	20	25	19
8	Bimbingan Konseling	36	36	57	57	84	57	71	53	45	36
9	PGSD	138	138	170	170	211	148	252	192	205	164
10	Pend. Biologi	13	13	10	10	18	13	16	13	14	11
11	Pend. Matematika	21	21	9	9	30	21	17	13	20	12
12	PGPAUD							19	10	8	5
13	PENDIDIKAN JASMANI							35	24	56	43
JUMLAH		300	300	356	356	517	365	576	429	507	384

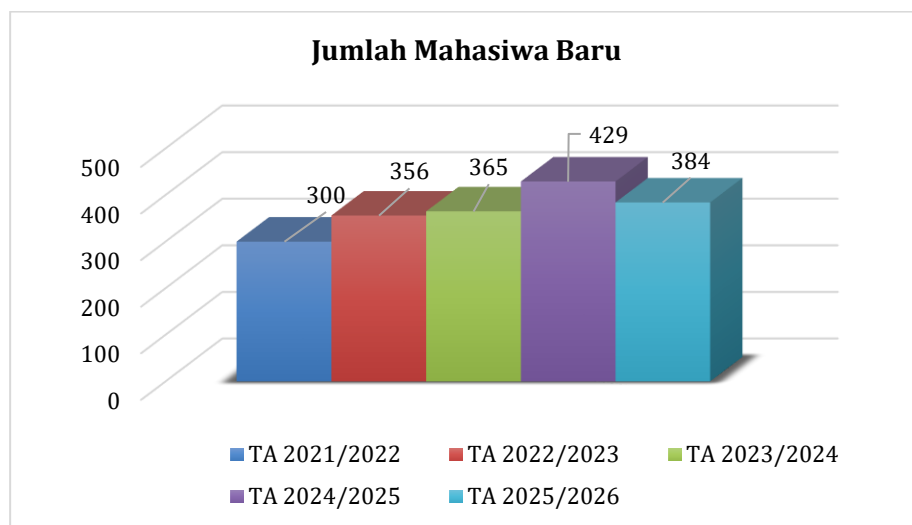
Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa FKIP pada periode 2021/2022 hingga 2024/2025 secara umum menunjukkan tren peningkatan

yang cukup positif. Pada awal periode, yaitu tahun akademik 2021/2022, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 300 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 356 mahasiswa pada periode 2022/2023, dan kembali mengalami kenaikan pada 2023/2024 dengan total 365 mahasiswa.

Peningkatan tersebut mencapai puncaknya pada periode 2024/2025, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 429 orang, yang mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap program studi yang ada di FKIP. Meskipun demikian, pada periode 2025 terjadi sedikit penurunan sebesar 45 mahasiswa, sehingga jumlahnya menjadi 384 orang. Penurunan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi fakultas dalam mempertahankan tren positif penerimaan mahasiswa di tahun-tahun berikutnya.

Di sisi lain, terdapat perkembangan yang cukup menggembirakan, yaitu bertambahnya satu program studi baru, yakni Program Studi Pendidikan Jasmani. Program studi ini menunjukkan lonjakan jumlah mahasiswa yang signifikan, dari 24 mahasiswa pada tahun sebelumnya menjadi 43 mahasiswa di periode terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya ketertarikan dan potensi pertumbuhan yang baik pada program studi baru tersebut, sekaligus memperkuat keberagaman bidang keilmuan yang dikembangkan di FKIP.

Penjelasan mengenai peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa dapat dilihat secara lebih jelas pada diagram batang berikut ini.



Gambar 11. Jumlah Mahasiswa Baru FKIP

3. KERJASAMA

Jumlah kerja sama yang telah dijalin oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan berbagai mitra institusi menunjukkan komitmen fakultas dalam memperluas jejaring dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma

perguruan tinggi. Kerja sama tersebut telah diimplementasikan pada tingkat program studi, mencakup tingkat internasional, nasional, dan lokal selama empat tahun terakhir. Rincian jumlah dan cakupan kerja sama tersebut disajikan pada tabel berikut, yang menggambarkan tingkat partisipasi dan keberhasilan FKIP dalam menjalin kemitraan strategis guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 13. Data Kejasama

Tahun	Jumlah Implementasi Kerjasama			Toal
	Internasional	Nasional	Lokal	
2022	3	26	14	43
2023	4	30	20	54
2024	4	25	20	49
2025	2	22	12	36
Jumlah	13	103	66	182

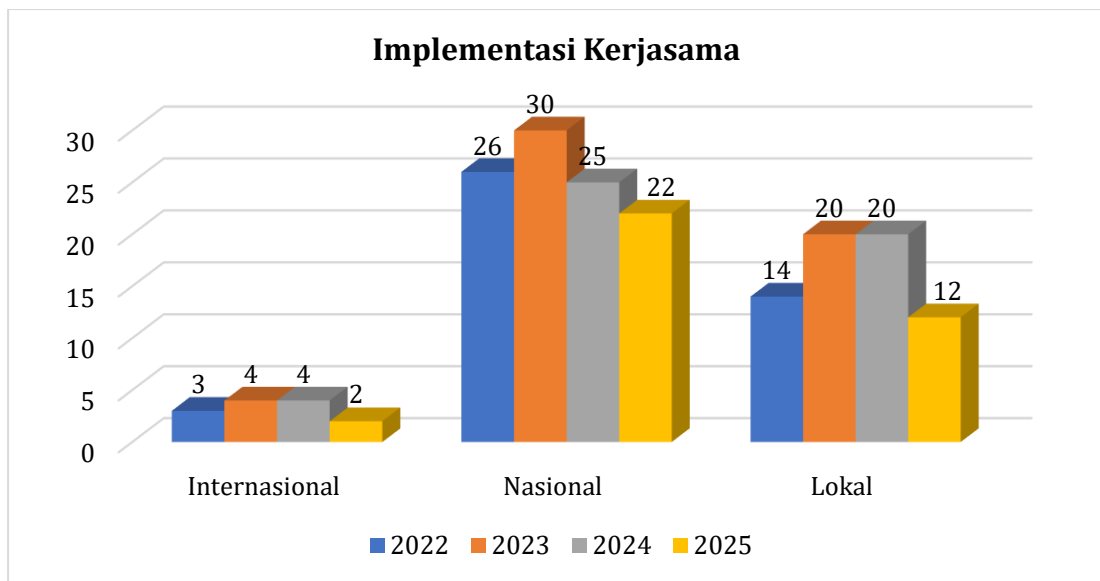
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah implementasi kerja sama yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) selama empat tahun terakhir, baik pada tingkat internasional, nasional, maupun lokal, mencapai total 182 kerja sama. Angka ini menunjukkan adanya komitmen kuat FKIP dalam memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai institusi untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Jika ditinjau berdasarkan tahun pelaksanaan, tahun 2023 menjadi periode dengan jumlah kerja sama terbanyak, yaitu sebanyak 54 kegiatan kemitraan. Hal ini menandakan peningkatan signifikan dalam aktivitas kolaboratif FKIP pada tahun tersebut.

Secara lebih rinci, kerja sama tingkat internasional paling banyak terealisasi pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebanyak 4 kegiatan. Sementara itu, kerja sama tingkat nasional mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2023 dengan 30 kegiatan, dan kerja sama tingkat lokal juga mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebanyak 20 kegiatan.

Data ini menggambarkan bahwa FKIP terus berupaya memperluas jaringan kemitraan di berbagai tingkatan, baik dalam maupun luar negeri, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan mutu akademik dan peningkatan reputasi institusi di kancah nasional maupun internasional.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data implementasi kerja sama tersebut, informasi berikut disajikan dalam bentuk diagram. Penyajian data dalam diagram ini bertujuan agar tren, perbandingan, serta proporsi kerja sama pada setiap tingkatan—internasional, nasional, dan lokal—dapat terlihat secara lebih mudah dan informatif.



Gambar 12. Data Implementasi Kerjasama

BAB V

ANALISIS, EVALUASI, DAN REKOMENDASI

1. ANALISIS KINERJA

a. Hasil survei

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi, dilakukan survei kepuasan terhadap pejabat struktural di lingkungan fakultas. Survei ini mencakup empat aspek utama, yaitu:

- 1) Tata Pamong: mencerminkan sistem pengelolaan organisasi dan mekanisme kerja
- 2) Tata Kelola: menilai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas
- 3) Kepemimpinan: mengukur kemampuan memimpin, menginspirasi, dan mengarahkan
- 4) Kinerja: menilai pencapaian hasil kerja dan kontribusi terhadap institusi

Responden memberikan penilaian terhadap masing-masing pejabat struktural yang dinilai. Hasil survei ini memberikan gambaran umum mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kualitas kepemimpinan dan manajerial para pejabat struktural. Berikut adalah hasil survei dari responden dengan kategori puas dan sangat puas.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Survei

No	Pejabat Struktural yang dinilai	Tata Pamong		Tata Kelola		Kepemimpinan		Kinerja	
		Puas	Sangat Puas	Puas	Sangat Puas	Puas	Sangat Puas	Puas	Sangat Puas
1	Dekan	4,0%	92,0%	6,0%	90,0%	6,0%	90,0%	4,0%	94,0%
2	Wakil Dekan I	12,5%	87,5%	15,6%	84,4%	15,6%	84,4%	12,5%	87,5%
3	Wakil Dekan II	5,7%	94,3%	5,7%	94,3%	14,3%	85,7%	5,7%	94,3%
4	Wakil Dekan III	16,1%	83,9%	9,7%	90,3%	12,9%	87,1%	9,7%	90,3%
5	Koordinator UPMI	13,3%	86,7%	13,3%	86,7%	33,3%	66,7%	20,0%	80,0%
6	Kepala BPK	69,2%	30,8%	69,2%	30,8%	61,5%	23,1%	69,2%	23,1%
7	Sekretaris BPK	75,0%	25,0%	75,0%	25,0%	75,0%	25,0%	75,0%	25,0%
8	Kepala Laboratorium	70,0%	20,0%	70,0%	20,0%	60,0%	20,0%	70,0%	20,0%
9	Kaprodi PBSI	28,6%	71,4%	28,6%	71,4%	14,3%	85,7%	28,6%	71,4%
10	Kaprodi PBSI	33,3%	66,7%	33,3%	66,7%	33,3%	66,7%	33,3%	66,7%
11	Kapordi Pend. B. Inggris	66,7%	33,3%	33,3%	66,7%	66,7%	33,3%	50,0%	50,0%
12	Kaprodi Pend. Geografi	33,3%	66,7%	0,0%	100%	33,3%	66,7%	0,0%	100%
13	Kaprodi PPKn	50,0%	0,0%	0,0%	0,0%	50,0%	0,0%	0,0%	0,0%
14	Kapordi Pend. Sejarah	66,7%	0,0%	33,3%	0,0%	33,3%	0,0%	33,3%	0,0%
15	Kaprodi Pend. Matematika	16,7%	83,3%	16,7%	83,3%	33,3%	66,7%	16,7%	83,3%
16	Kaprodi Pend. Biologi	0,0%	100%	0,0%	100%	20,0%	80,0%	0,0%	100%
17	Kaprodi Pend. Jasmani	0,0%	100%	0,0%	100%	20,0%	80,0%	0,0%	100%
18	Kaprodi BK	0,0%	100%	0,0%	100%	25,0%	75,0%	0,0%	100%
19	Kaprodi TP	20%	80,0%	20,0%	80,0%	40,0%	60,0%	20,0%	80,0%
20	Kaprodi PGSD	0,0%	100%	22,2%	77,8%	22,2%	77,8%	0,0%	100%
21	Kaprodi PG-PAUD	42,9%	57,1%	57,1%	42,9%	57,1%	42,9%	57,1%	42,9%

b. Analisis hasil survei

- 1) Pimpinan Fakultas (Dekan dan Wakil Dekan I–III) memperoleh skor sangat tinggi pada kategori Sangat Puas (80–95%). Ini menunjukkan kepemimpinan di level fakultas dinilai efektif, komunikatif, dan mampu menjaga tata kelola dengan baik.
- 2) Koordinator UPMI berada di level menengah: cukup tinggi pada Sangat Puas (66–87%), namun ada catatan pada aspek kepemimpinan (33,3% hanya “Puas”).
- 3) Unit pendukung (BPK dan Laboratorium) menunjukkan skor kepuasan rendah: mayoritas responden hanya menilai “Puas” (60–75%), dengan Sangat Puas hanya 20–30%. Ini menandakan adanya masalah dalam pelayanan, tata kelola, dan kepemimpinan.
- 4) Kaprodi bervariasi:
 - a) Tinggi (Pendidikan Biologi, Pendidikan Jasmani, BK, dan PGSD).
 - b) Sedang (PBSI, PBI, PBSK, P. Matematika, P. Geografi, TP, dan PGPAUD).
 - c) Rendah (PPKn dan Pendidikan Sejarah).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan di tingkat fakultas berada pada posisi yang sangat kuat dan mendapat apresiasi tinggi dari sivitas akademika. Hal ini terlihat dari dominasi penilaian “Sangat Puas” terhadap Dekan dan Wakil Dekan, yang mencerminkan efektivitas dalam tata kelola, komunikasi, serta kemampuan menjaga arah organisasi. Beberapa kaprodi juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, seperti Biologi, pendidikan Jasmani, BK, dan PGSD, yang berhasil meraih tingkat kepuasan hampir sempurna.

Hasil survei juga mengungkap adanya tantangan pada unit pendukung seperti BPK dan Laboratorium, serta pada beberapa kaprodi seperti PPKn dan Sejarah yang memperoleh skor sangat rendah. Kondisi ini menandakan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap sistem kerja, kualitas pelayanan, dan kapasitas kepemimpinan di unit-unit tersebut. Sementara itu, kaprodi dengan skor menengah maupun tidak stabil perlu mendapat perhatian melalui penguatan tata kelola dan komunikasi agar kualitas kepemimpinan dan kinerja dapat lebih merata di seluruh lini fakultas.

c. Saran

Berdasarkan hasil survei yang telah dipaparkan, terlihat adanya variasi tingkat kepuasan terhadap pejabat struktural di lingkungan fakultas. Pimpinan inti menunjukkan capaian yang sangat baik dengan dominasi penilaian Sangat Puas, sementara beberapa kaprodi juga menonjol dengan skor hampir sempurna. Namun demikian, masih terdapat unit pendukung dan sejumlah program studi yang memperoleh penilaian relatif rendah, khususnya pada aspek tata kelola, kepemimpinan, dan kinerja.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun secara umum kepemimpinan fakultas dinilai efektif, masih diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat kualitas tata pamong, meningkatkan pelayanan unit pendukung, serta mendorong pemerataan mutu kepemimpinan di seluruh program studi. Oleh karena itu, berikut disajikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan dalam upaya perbaikan dan pengembangan ke depan.

- 1) Penguatan Kapasitas Kepemimpinan
Pejabat struktural yang memperoleh skor kepuasan rendah, menunjukkan perlunya intervensi dalam aspek kepemimpinan. Langkah yang dapat dilakukan:
 - a) Pelatihan manajerial dan kepemimpinan transformasional yang fokus pada kemampuan memimpin tim, pengambilan keputusan strategis, dan pengelolaan konflik.
 - b) Coaching dan mentoring individu melalui pendampingan oleh profesional eksternal untuk membangun kepercayaan diri dan gaya kepemimpinan yang efektif.
 - c) Evaluasi Berkala dan Umpan Balik dengan memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk menyampaikan masukan secara konstruktif dan rahasia.
- 2) Evaluasi Kinerja Unit Pendukung
Unit pendukung seperti BPK dan Laboratorium menunjukkan tingkat kepuasan yang rendah di hampir semua aspek. Ini mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap:
 - a) Sistem Kerja dan Prosedur Operasional melalui Audit internal terhadap alur kerja, efektivitas layanan, dan waktu respons.
 - b) Kualitas Pelayanan dan Responsivitas melalui survei lanjutan untuk mengidentifikasi titik lemah dalam pelayanan kepada dosen, mahasiswa, dan stakeholder lainnya.
 - c) Penguatan SDM dan Infrastruktur melalui peninjauan terhadap kompetensi staf, beban kerja, serta ketersediaan sarana pendukung.
- 3) Apresiasi dan Replikasi Praktik Baik
 - a) Dokumentasi dan diseminasi praktik baik dengan membuat profil kepemimpinan dan strategi kerja mereka sebagai bahan pembelajaran internal.
 - b) Forum berbagi pengalaman (Leadership Sharing) melalui sesi diskusi antar pejabat struktural untuk saling belajar dan mengadopsi pendekatan yang berhasil.
 - c) Penugasan sebagai mentor atau narasumber dengan melibatkan mereka dalam pelatihan dan pengembangan SDM di lingkungan fakultas.
- 4) Pendekatan Personal dan Komunikatif
Kepuasan terhadap kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi dan hubungan interpersonal. Untuk itu dapat dilakukan hal berikut.
 - a) Membangun budaya dialog terbuka dengan menyediakan forum rutin seperti “Coffee Morning” atau “Forum Aspirasi” antara pimpinan dan sivitas akademika.
 - b) Peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal melalui pelatihan komunikasi empatik, mendengarkan aktif, dan penyampaian umpan balik yang membangun.
 - c) Transparansi dalam pengambilan keputusan dengan menyampaikan alasan di balik kebijakan atau keputusan penting secara terbuka dan jelas.

2. EVALUASI KENDALA DAN TANTANGAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai capaian, kendala, dan tantangan yang dihadapi FKIP Univet Bantara, berikut adalah tabel analisis kinerja berdasarkan bidang utama pengelolaan fakultas. Tabel ini memuat evaluasi pada Bidang I (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), Bidang II (sumber daya manusia, keuangan, serta sarana prasarana), dan Bidang III (prestasi mahasiswa, penerimaan mahasiswa baru, serta kerja sama). Melalui penyajian ini, dapat terlihat secara sistematis bagaimana setiap bidang memiliki capaian positif sekaligus menghadapi hambatan yang perlu segera ditangani. Analisis ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara penguatan akademik, pengelolaan sumber daya, serta dukungan kelembagaan agar tridharma perguruan tinggi dapat berjalan optimal. Dengan mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan ruang kelas, rendahnya proporsi dosen bergelar doktor, ketimpangan alokasi anggaran, hingga keterbatasan sistem digital, fakultas dapat merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran.

Tabel 15. Evaluasi Kendala dan Tantangan Fakultas

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
I	<p>Pendidikan dan Pembelajaran</p> <p>FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara secara konsisten melaksanakan penjaminan mutu internal melalui Audit Mutu Internal (AMI) tahunan sejak 2021, yang berfungsi sebagai evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Tridharma dan tata kelola fakultas serta program studi. Hasil AMI tahun akademik 2024/2025 menunjukkan enam prodi berpredikat “Sangat Baik”, empat “Baik”, dan tiga “Kurang Baik”. Penjaminan mutu eksternal juga menunjukkan capaian signifikan, dengan enam prodi berstatus “Unggul”, lima “Baik Sekali” atau “B”, dan dua prodi baru berstatus “Baik”. Seluruh prodi telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sejak 2023/2024 atau 2024/2025, dengan pembelajaran luring dan blended learning melalui SPADA UNIVET, yang mendukung fleksibilitas dan kemandirian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi peningkatan akreditasi program studi, difokuskan pada upaya mendorong tiga program studi (Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar) mencapai akreditasi Unggul serta mempertahankan status bagi prodi yang sudah unggul. 2. Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM, Evaluasi diarahkan pada peningkatan jumlah dan kualitas partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM di luar kampus serta optimalisasi rekognisi SKS. 3. Evaluasi menyoroti pelaksanaan siklus PPEPP di tingkat program studi agar berjalan efektif dan terdokumentasi dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen akreditasi yang berubah ubah mengakibatkan banyak hal yang harus di siapkan lebih lagi. 2. Ketertarikan mahasiswa pada program MBKM makin berkurang. 3. Lebih mengaktifkan kembali peran GPMI

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>mahasiswa. Program magang kependidikan dilaksanakan melalui Asistensi Mengajar dan Magang Mengajar, yang tidak hanya memberikan pengalaman praktik di dalam dan luar negeri, tetapi juga menghasilkan luaran akademik serta konversi SKS dan surat pengalaman kerja. Secara keseluruhan, FKIP menunjukkan komitmen kuat dalam peningkatan mutu akademik, penguatan kurikulum, dan pembekalan profesional mahasiswa secara berkelanjutan.</p> <p>Penelitian dan Publikasi Ilmiah Capaian kinerja dosen FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan pengelolaan jurnal menunjukkan tren yang dinamis dan progresif sepanjang tahun 2022 hingga 2025. Produktivitas penelitian mengalami fluktuasi jumlah judul dan sumber pendanaan, dengan perguruan tinggi sebagai penyumbang utama, diikuti oleh pendanaan mandiri dan kontribusi dari luar perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Tahun 2024 menjadi puncak produktivitas dengan total 70 judul penelitian, mencerminkan meningkatnya partisipasi institusi dan individu. Di bidang publikasi ilmiah, FKIP menunjukkan lonjakan signifikan pada tahun 2024 dengan total 263 karya, terdiri dari buku, artikel jurnal internasional dan nasional, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI), menandakan keberhasilan strategi peningkatan mutu dan semangat dosen dalam berkarya. Selain itu, FKIP juga mengelola 15 jurnal ilmiah, dua di antaranya dikelola oleh fakultas dan sisanya oleh program studi, dengan akreditasi yang bervariasi: tiga jurnal SINTA 3, tujuh SINTA 4, tiga SINTA 5, dan dua jurnal baru yang belum terakreditasi. Pengelolaan jurnal ini menunjukkan komitmen FKIP dalam mendorong budaya menulis dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan, serta membuka peluang peningkatan akreditasi ke tingkat nasional dan internasional.</p> <p>Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>Evaluasi terhadap perolehan dana penelitian dan PkM, menunjukkan data bahwa sangat minimnya judul dan perolehan dana eksternal dan internasional.</p> <p>1. Evaluasi dilakukan terhadap tingkat produktivitas publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional.</p>	<p>1. Aturan yang berubah dan semakin susah untuk di penuhi membutuhkan pelatihan dan konsentrasi secara khusus. 2. Dosen di FKIP masih banyak yang belum memenuhi scor sinta 3. Dosen di FKIP perlu meningkatkan Jafa</p> <p>1. Banyaknya jam mengajar sehingga produktifitas luaran belum maksimal</p>

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>Capaian pengabdian kepada masyarakat dosen FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara dari tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren yang dinamis dan progresif, baik dari segi jumlah kegiatan maupun sumber pendanaannya. Sepanjang periode tersebut, perguruan tinggi menjadi penyumbang utama kegiatan PkM, disertai dengan kontribusi mandiri dan dukungan eksternal dari luar perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Tahun 2024 menjadi puncak produktivitas dengan total 67 judul, mencerminkan peningkatan kolaborasi lintas institusi dan semangat dosen dalam memperluas jangkauan pengabdian. Meski terjadi penurunan pada tahun 2025, hal ini dipahami sebagai kondisi sementara karena pelaporan masih berlangsung. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa FKIP Univet Bantara memiliki komitmen kuat dan berkelanjutan dalam melayani masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang relevan, kolaboratif, dan berdampak.</p>	<p>2. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan akreditasi jurnal ilmiah. Prodi yang memiliki akreditasi sinta 4 dan 5 harus didorong agar mencapai sinta 2 dan 3. Sedangkan yang memiliki sinta 3 di dorong untuk naik sinta 1 atapun internasional.</p>	<p>2. Perlu pengurus khusus dan konsentrasi tinggi untuk mengelola jurnal ilmiah</p>
II	<p>Sumber Daya Manusia Jumlah dosen FKIP Univet Bantara sebanyak 83 orang, dengan 14 di antaranya bergelar doktor (S3) yang menjadi fondasi penting bagi penguatan tridharma perguruan tinggi, meskipun peningkatan jumlah doktor dan guru besar masih menjadi tantangan karena saat ini hanya terdapat 2 guru besar (2,41%). Mayoritas dosen berada pada jenjang Lektor (46,99%), sementara 28 dosen (33,73%) masih berada di tahap awal karier sebagai Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli sehingga memerlukan pembinaan intensif. Dari sisi pengembangan kompetensi, selama 2022–2025 tercatat 386 kegiatan, didominasi pelatihan non-sertifikasi (230 kegiatan), meskipun studi lanjut cenderung menurun sehingga perlu strategi revitalisasi. Tenaga kependidikan berjumlah 10 orang, sebagian besar telah mengikuti pelatihan dan studi lanjut, meskipun keterlibatan masih belum merata. Sementara itu, tingkat kepuasan terhadap manajemen SDM relatif tinggi, dengan skor tertinggi pada aspek perencanaan (85,94%) dan</p>	<p>1. Proporsi dosen bergelar doktor masih rendah (16,9%), sementara jumlah Guru Besar sangat minim (2,41%). 2. Terjadi kesenjangan vertikal yang tajam dari Lektor ke Lektor Kepala dan lebih tajam lagi ke Guru Besar. 3. Pelatihan non-sertifikasi memang tinggi, tetapi efektivitasnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran belum terukur dengan baik. 4. Aspek perencanaan dinilai sangat baik (85,94%), namun staffing (80,85%) menjadi titik lemah.</p>	<p>1. Masih diperlukan pembinaan intensif berkaitan dengan jabatan akademik dosen sebagai betuk dukungan karier. 2. Perlu adanya pengukuran tentang efektivitas pengembangan kompetensi dosen dan tendik terhadap pengembangan profesional dosen dan kelembagaan. 3. Proses rekrutmen dan penempatan hendaknya lebih disesuaikan dengan kompetensi individu disertai evaluasi kinerja yang optimal.</p>

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>terendah pada staffing (80,85%), yang menunjukkan bahwa perencanaan dan koordinasi sudah berjalan baik, namun masih ada ruang perbaikan dalam rekrutmen, pengawasan, serta evaluasi agar pengelolaan SDM lebih optimal dan berdaya saing.</p>		
	<p>Keuangan Analisis terhadap RAPBU, dana penelitian, dan dana pengabdian FKIP Univet Bantara menunjukkan adanya ketimpangan alokasi anggaran serta dinamika produktivitas riset dan pengabdian. Total RAPBU menurun sekitar 6,9% dalam empat tahun terakhir, dengan dominasi Bidang II (SDM, keuangan, sarana prasarana) yang mencapai hampir 79% pada 2024/2025, sementara Bidang I (akademik) justru menurun tajam dan Bidang III (kemahasiswaan, alumni, kerja sama) stagnan pada porsi kecil. Kondisi ini berisiko menggeser fokus kelembagaan dari tridharma ke arah administratif. Di sisi lain, penelitian menunjukkan capaian positif dengan 232 judul dan pendanaan Rp4,4 miliar, meskipun masih didominasi sumber internal dan kolaborasi internasional terbatas. Pengabdian masyarakat juga cukup produktif dengan 223 judul dan pendanaan Rp2,84 miliar, namun tren penurunan pada 2025 perlu diantisipasi. Secara keseluruhan, meskipun budaya riset dan pengabdian telah tumbuh, tantangan utama terletak pada keberlanjutan pendanaan, diversifikasi sumber hibah, serta penyeimbangan alokasi anggaran agar tridharma perguruan tinggi tetap mendapat dukungan optimal dan berkelanjutan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil analisis RAPBU, dana penelitian, dan dana pengabdian FKIP Univet Bantara, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang perlu dicermati. Dari sisi anggaran, kendala utama adalah ketimpangan distribusi RAPBU: Bidang II (SDM, keuangan, sarana prasarana) mendominasi hampir 79% alokasi, sementara Bidang I (akademik) justru menurun tajam dan Bidang III (kemahasiswaan, alumni, kerja sama) stagnan pada porsi kecil. Kondisi ini berisiko menggeser fokus kelembagaan dari tridharma ke arah administratif. 2. Pada aspek penelitian, meskipun produktivitas cukup baik dengan 232 judul dan pendanaan Rp4,4 miliar. 3. Pada pengabdian masyarakat, meski produktivitas tinggi (223 judul, Rp2,84 miliar), terdapat penurunan tren pada 2025 serta minimnya pendanaan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada belanja pegawai, yang menyisakan ruang terbatas untuk inovasi akademik dan pengembangan mahasiswa. 2. Fluktuasi pendanaan serta dominasi sumber internal, sementara kolaborasi internasional masih sangat terbatas. 3. Perlunya strategi keberlanjutan dan penguatan jejaring global.
	<p>Sarana dan Prasarana Secara keseluruhan, FKIP Univet Bantara telah menunjukkan komitmen dalam mendukung tata kelola berbasis digital melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi SIAP Maju yang berfungsi untuk akreditasi dan penjaminan mutu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi sudah dilakukan, tetapi masih manual (hardcopy/softfile) 2. FKIP Univet Bantara masih menghadapi kendala sarana prasarana, antara lain kekurangan lima ruang kelas yang berdampak pada keterbatasan jadwal kuliah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi lintas unit, literasi digital dosen/tenaga kependidikan, serta kebutuhan pemeliharaan dan pengembangan berkelanjutan.

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>Upaya ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya mutu berkelanjutan.</p> <p>Fakultas telah melakukan inventarisasi ruang kelas, laboratorium, dan ruang kantor secara sistematis, meskipun masih berbasis manual sehingga belum mendukung pengelolaan data yang dinamis dan real-time.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kenyamanan belajar, fasilitas pendukung seperti kursi, meja, perangkat multimedia, serta laboratorium yang memerlukan upgrading agar sesuai standar pembelajaran modern. 4. Laboratorium microteaching yang belum mutakhir dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum digital sehingga dapat mendukung praktik pedagogik mahasiswa secara optimal. 5. Aksesibilitas sistem digital yang belum optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Data inventarisasi ruangan tidak real-time, rawan duplikasi/ ketidakakuratan, dan sulit diakses lintas unit. 3. Pengelolaan anggaran, prioritas pembangunan, dan kebutuhan pemeliharaan rutin.
III	<p>Prestasi Mahasiswa</p> <p>Jumlah keseluruhan prestasi mahasiswa FKIP selama empat tahun terakhir mencapai 316 capaian, yang terdiri atas 18 prestasi tingkat internasional, 218 prestasi tingkat nasional, dan 80 prestasi tingkat lokal. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya konsistensi dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi, baik di dalam maupun luar negeri. Jika ditinjau lebih rinci, prestasi tingkat internasional paling banyak diraih pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan daya saing mahasiswa FKIP di kancah global pada periode tersebut. Sementara itu, prestasi tingkat nasional dan lokal mengalami puncaknya pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin aktifnya mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di tingkat nasional maupun daerah.</p>	<p>Jumlah prestasi mahasiswa internasional yang masih rendah disebabkan beberapa faktor diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala utama dalam kompetisi global sering kali adalah kemampuan berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris yang merupakan bahasa pengantar umum di kancah internasional banyak mahasiswa yang belum begitu cakap dalam berbahasa inggris 2. Partisipasi dalam kompetisi internasional memerlukan biaya yang jauh lebih besar dibandingkan tingkat nasional atau lokal, sedangkan dukungan yang didapat dari lembaga masih minim 3. Jaringan Institusi: Institusi mungkin belum memiliki kerja sama (MoU) yang kuat dan aktif dengan universitas atau lembaga penyelenggara kompetisi internasional terkemuka, yang dapat mempermudah akses partisipasi. 4. Kurangnya Sosialisasi: Minimnya sosialisasi terstruktur dan terpusat mengenai kalender kompetisi, seminar, atau konferensi internasional yang relevan dengan bidang studi mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi Bahasa Asing: Menciptakan lingkungan kampus yang mendorong penggunaan bahasa asing, khususnya Inggris, sebagai bahasa akademik dan pengantar dalam kegiatan-kegiatan tertentu. 2. Peningkatan Kualitas Staf Pengajar: Mendorong dosen untuk memiliki kualifikasi dan pengalaman internasional (misalnya, <i>visiting scholar</i>, publikasi di jurnal Q1/Q2) agar mampu membimbing mahasiswa sesuai standar kompetisi internasional. 3. Keterbatasan Dana Khusus: Menyediakan alokasi anggaran yang signifikan dan berkelanjutan khusus untuk mendukung biaya pendaftaran, perjalanan, dan akomodasi tim mahasiswa yang lolos ke kompetisi internasional. 4. Mencari Sumber Pendanaan Eksternal: Menantang lembaga untuk aktif menjalin kerja sama dengan sponsor, alumni, atau mencari hibah internasional untuk mendukung mobilitas mahasiswa.

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>Penerimaan Mahasiswa Baru</p> <p>Jumlah mahasiswa FKIP pada periode 2021/2022 hingga 2024/2025 secara umum menunjukkan tren peningkatan yang cukup positif. Pada awal periode, yaitu tahun akademik 2021/2022, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 300 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 356 mahasiswa pada periode 2022/2023, dan kembali mengalami kenaikan pada 2023/2024 dengan total 365 mahasiswa. Peningkatan tersebut mencapai puncaknya pada periode 2024/2025, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 429 orang, yang mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap program studi yang ada di FKIP. Meskipun demikian, pada periode 2025 terjadi sedikit penurunan sebesar 45 mahasiswa, sehingga jumlahnya menjadi 384 orang. Penurunan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi fakultas dalam mempertahankan tren positif penerimaan mahasiswa di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, terdapat perkembangan yang cukup menggembirakan, yaitu bertambahnya satu program studi baru, yakni Program Studi Pendidikan Jasmani. Program studi ini menunjukkan lonjakan jumlah mahasiswa yang signifikan, dari 24 mahasiswa pada tahun sebelumnya menjadi 43 mahasiswa di periode terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya ketertarikan dan potensi pertumbuhan yang baik pada program studi baru tersebut, sekaligus memperkuat keberagaman bidang keilmuan yang dikembangkan di FKIP.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetitor: Institusi atau fakultas pendidikan lain mungkin meluncurkan program studi baru yang lebih menarik, atau strategi promosi dan beasiswa yang lebih agresif, sehingga mengalihkan minat calon mahasiswa potensial FKIP. 2. Perubahan Tren Peminat Nasional: Adanya pergeseran preferensi calon mahasiswa secara nasional, di mana minat terhadap bidang pendidikan mungkin sedikit menurun dan bergeser ke bidang lain (misalnya, teknologi atau kesehatan) pada tahun tersebut. 3. Minimnya anggaran dalam melaksanakan PMB sehingga tim publikasi harus membuat penyesuaian program kerja berdasarkan anggaran yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Ekspansi Jaringan Internasional: Tantangan untuk secara aktif memperluas dan mengaktifkan Memorandum of Understanding (MoU) dengan universitas-universitas terkemuka di luar negeri yang sering menjadi penyelenggara atau peserta kompetisi bergengsi. 1. Replikasi dan Inovasi Strategi Pemasaran: Sulit untuk mereplikasi keberhasilan promosi secara identik. Tantangannya adalah menemukan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan adaptif setiap tahun, serta menargetkan segmen pasar baru agar jumlah penerimaan terus bertambah, tidak hanya kembali ke angka sebelumnya. 2. Mengatasi Saturasi Pasar: Setelah mencapai puncak, FKIP menghadapi tantangan untuk memperluas daya tarik ke calon mahasiswa yang sebelumnya tidak tertarik pada bidang pendidikan, di tengah kejenuhan pasar pendidikan. 3. Menjaga Kualitas Lulusan: Tantangan untuk memastikan bahwa lonjakan penerimaan tidak mengorbankan kualitas pendidikan. Reputasi di mata calon mahasiswa sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dan tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja. 4. Dukungan terhadap Prodi Lama: Memastikan program studi lama yang menjadi tulang punggung FKIP tetap relevan dan menarik, misalnya melalui

Bidang	Analisis Hasil Kinerja	Kendala	Tantangan
	<p>Kerjasama Jumlah implementasi kerja sama yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) selama empat tahun terakhir, baik pada tingkat internasional, nasional, maupun lokal, mencapai total 182 kerja sama. Angka ini menunjukkan adanya komitmen kuat FKIP dalam memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai institusi untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Jika ditinjau berdasarkan tahun pelaksanaan, tahun 2023 menjadi periode dengan jumlah kerja sama terbanyak, yaitu sebanyak 54 kegiatan kemitraan. Hal ini menandakan peningkatan signifikan dalam aktivitas kolaboratif FKIP pada tahun tersebut. Secara lebih rinci, kerja sama tingkat internasional paling banyak terealisasi pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebanyak 4 kegiatan. Sementara itu, kerja sama tingkat nasional mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2023 dengan 30 kegiatan, dan kerja sama tingkat lokal juga mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebanyak 20 kegiatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan dana menjadi hambatan utama untuk program yang bersifat mobilitas atau jangka panjang. 2. Keterbatasan Jaringan Dosen: Kurangnya dosen yang memiliki jaringan profesional internasional yang kuat untuk memulai dan mengawal proposal kerja sama baru. 3. Birokrasi dan Hukum: Proses pengurusan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) atau <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) yang panjang dan rumit karena harus disesuaikan dengan hukum dan regulasi pendidikan di kedua negara. 	<p>pembaruan kurikulum yang menyesuaikan dengan isu-isu pendidikan kontemporer (seperti teknologi pendidikan dan <i>blended learning</i> dan <i>memaksimalkan Program RPL</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Mutu Publikasi: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan riset dan publikasi bersama yang mampu menembus jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2), yang menjadi indikator utama kualitas kemitraan. 2. Kemitraan Jangka Panjang: Mengubah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) yang bersifat seremonial menjadi <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) yang aktif, berkelanjutan, dan didanai untuk program bersama (misalnya, <i>double degree</i> atau <i>joint research</i>). 3. Penciptaan Dosen "Global Ambassador": Tantangan untuk melatih dan memberdayakan dosen yang memiliki jaringan dan pengalaman internasional untuk secara aktif menjadi inisiator program kerja sama baru.

3. REKOMENDASI

a. Bidang I

- 1) Pendidikan dan Pembelajaran
 - a) Peningkatan Akreditasi Program Studi
Diperlukan penguatan dalam penyusunan dokumen akreditasi, penyesuaian kurikulum berbasis OBE, dan peningkatan kualifikasi dosen menjadi doktor dan profesor.
 - b) Partisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM
Strategi dapat dilaksanakan dengan perluasan kerja sama dan mitra MBKM serta penyusunan mekanisme konversi nilai dan pembimbingan yang lebih jelas.
 - c) Efektivitas Penjaminan Mutu Internal (PPEPP)
Fokus strategi pada pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkelanjutan serta tindak lanjut hasil temuan AMI untuk perbaikan berkelanjutan.
- 2) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Peningkatan perolehan dana penelitian dan PkM eksternal melalui pelatihan penulisan proposal untuk perolehan dana penelitian dan PkM eksternal.
- 3) Publikasi Ilmiah
 - a) Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa
Strategi yang diterapkan meliputi workshop penulisan ilmiah, pemberian insentif publikasi, dan pembinaan kompetisi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas riset dan tulisan.
 - b) Akreditasi Jurnal Ilmiah
Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan pelatihan atau workshop peningkatan akreditasi jurnal ilmiah.

b. Bidang II

- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Menetapkan target tahunan peningkatan jumlah doktor dan guru besar.
 - b) Menyediakan beasiswa internal, skema kerja sama dengan universitas luar negeri, serta pengurangan beban administratif bagi dosen yang sedang studi lanjut.
 - c) Membentuk klinik jabatan fungsional dan mentoring oleh Lektor Kepala/Guru Besar.
 - d) Memberikan insentif berbasis kinerja akademik, khususnya publikasi internasional dan penelitian kolaboratif.
 - e) Menetapkan program *capacity building* tahunan yang terstruktur bagi tenaga kependidikan.

- f) Memperkuat sistem evaluasi kinerja dengan tindak lanjut berupa penghargaan maupun pembinaan
- 2) Keuangan
- a) Rebalancing anggaran dengan meninjau ulang proporsi antar bidang agar lebih seimbang, sehingga Bidang I dan III memperoleh dukungan memadai untuk memperkuat tridharma.
 - b) Optimalisasi penggunaan anggaran Bidang II dengan mengendalikan dominasi belanja pegawai dan mengalokasikan sebagian untuk program strategis akademik dan kemahasiswaan.
 - c) Penguatan kapasitas riset melalui insentif publikasi, mentoring proposal internasional, serta kolaborasi lintas institusi untuk memperluas akses hibah luar negeri.
 - d) Revitalisasi program pengabdian masyarakat dengan memperluas jejaring mitra, meningkatkan kualitas proposal, dan mengintegrasikan hasil riset ke dalam kegiatan PkM.
 - e) Penerapan monitoring dan evaluasi berbasis digital untuk memastikan efektivitas penggunaan anggaran, keberlanjutan riset, dan dampak nyata pengabdian.
- 3) Sarana dan Prasarana
- a) Digitalisasi: Kembangkan inventarisasi berbasis IT terintegrasi dengan SIAP Maju; tingkatkan literasi digital SDM.
 - b) Sarana Fisik: Tambah ruang kelas; revitalisasi fasilitas kelas, lab, multimedia; upgrade lab microteaching.
 - c) Aksesibilitas: Buat aplikasi/portal peminjaman ruang; sediakan notifikasi online.
 - d) Kualitas & Pemerataan: Program maintenance rutin; anggaran khusus untuk pembaruan merata.
 - e) Monitoring: Survei kepuasan berkala; gunakan hasilnya untuk prioritas perbaikan.

c. Bidang III

- 1) Prestasi Mahasiswa
- a) Fasilitasi Bahasa Asing bagi Mahasiswa
 - b) Mendorong dosen untuk memiliki kualifikasi dan pengalaman internasional (misalnya, visiting scholar, publikasi di jurnal Q1/Q2) agar mampu membimbing mahasiswa sesuai standar kompetisi internasional.

- c) Menyediakan alokasi anggaran yang signifikan dan berkelanjutan khusus untuk mendukung biaya pendaftaran, perjalanan, dan akomodasi tim mahasiswa yang lolos ke kompetisi internasional.
 - d) Medorong lembaga untuk aktif menjalin kerja sama dengan sponsor, alumni, atau mencari hibah internasional untuk mendukung mobilitas mahasiswa.
 - e) memperluas dan mengaktifkan Memorandum of Understanding (MoU) dengan universitas-universitas terkemuka di dalam dan di luar negeri yang sering menjadi penyelenggara atau peserta kompetisi bergengsi.
- 2) Penerimaan Mahasiswa Baru
- a) Replikasi dan Inovasi Strategi Pemasaran
untuk memperluas daya tarik ke calon mahasiswa yang sebelumnya tidak tertarik pada bidang pendidikan, di tengah kejenuhan pasar pendidikan.
 - b) Menjaga Kualitas Lulusan
Memastikan program studi lama yang menjadi tulang punggung FKIP tetap relevan dan menarik, misalnya melalui pembaruan kurikulum yang menyesuaikan dengan isu-isu pendidikan kontemporer (seperti teknologi pendidikan dan blended learning dan memaksimalkan Program RPL)
 - c) Menambah alokasi anggaran untuk kegiatan publikasi PMB
- 3) Kerjasama
- a) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan riset dan publikasi bersama yang mampu menembus jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2), yang menjadi indikator utama kualitas kemitraan.
 - b) Mengubah Memorandum of Understanding (MoU) yang bersifat seremonial menjadi Memorandum of Agreement (MoA) yang aktif, berkelanjutan, dan didanai untuk program bersama (misalnya, double degree atau joint research).
 - c) Melatih dan memberdayakan dosen yang memiliki jaringan dan pengalaman internasional untuk secara aktif menjadi inisiator program kerja sama baru.

BAB VI

PENUTUP

Periode kepemimpinan 2021–2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara merupakan masa yang penuh dinamika, tantangan, dan pembelajaran berharga. Melalui laporan ini, kami berupaya menyajikan gambaran komprehensif mengenai capaian kinerja, dan refleksi terhadap perjalanan empat tahun pengabdian dalam memimpin dan mengembangkan fakultas.

Selama periode ini, berbagai kebijakan dan program strategis telah diupayakan untuk memperkuat posisi FKIP sebagai fakultas yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah perubahan lanskap pendidikan tinggi. Upaya peningkatan mutu akademik, penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, optimalisasi sarana prasarana, serta pembinaan kemahasiswaan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kompetensi profesional menjadi fokus utama dalam setiap langkah kebijakan yang ditempuh.

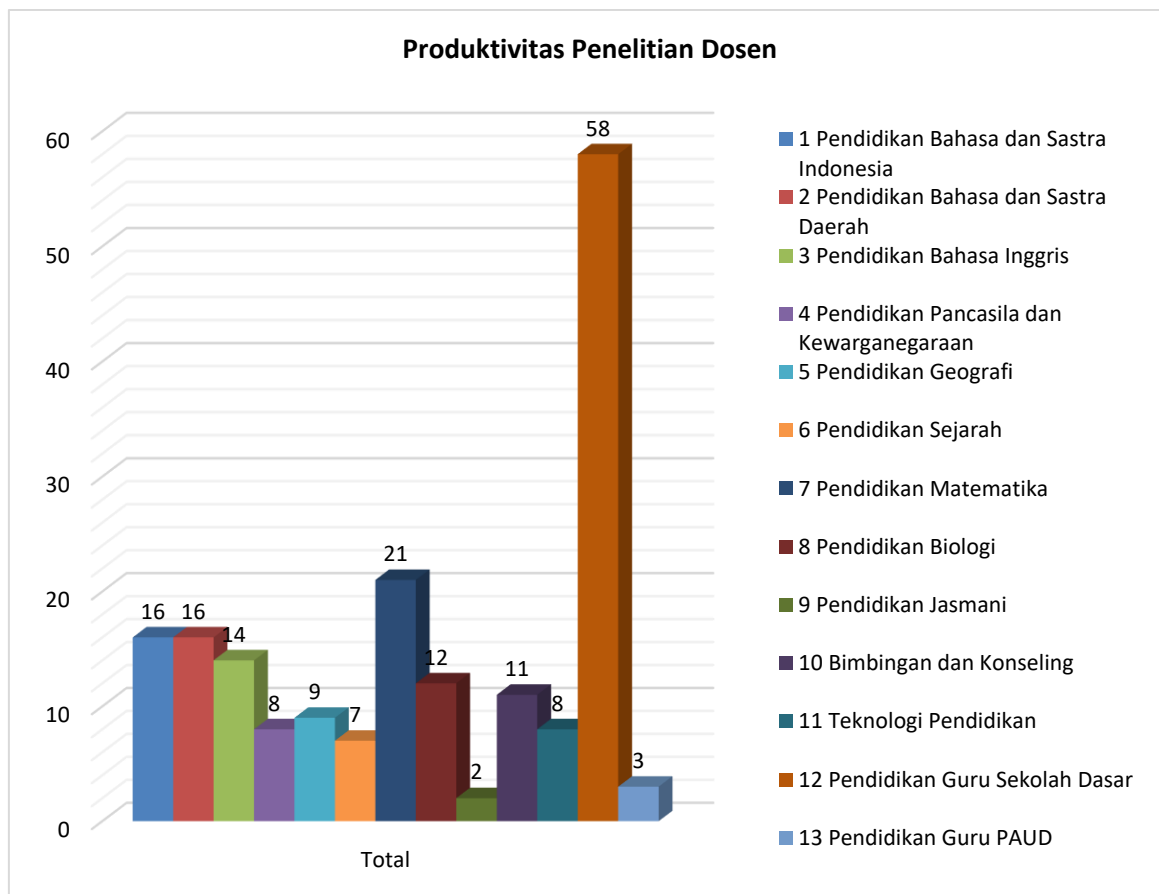
Kami juga menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu disempurnakan. Tantangan ke depan semakin kompleks, terutama dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan, transformasi kurikulum, serta tuntutan peningkatan daya saing lulusan. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan kebijakan, inovasi berkelanjutan, dan komitmen bersama untuk membawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menuju level yang lebih tinggi dalam mutu, reputasi, dan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

Akhirnya, semoga laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga menjadi refleksi perjalanan bersama dan pijakan strategis bagi langkah-langkah pengembangan FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara di masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Data Penelitian Dosen per Program Studi

A. Produktivitas Penelitian



Data produktivitas penelitian dosen menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok antar Program Studi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menjadi kontributor tertinggi dengan 58 penelitian, diikuti Pendidikan Matematika (21) serta Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (masing-masing 16). Capaian ini mencerminkan kapasitas sumber daya dan budaya riset yang relatif kuat pada program studi tersebut. Program studi dengan produktivitas sedang, seperti Pendidikan Bahasa Inggris, Biologi, Bimbingan dan Konseling, Geografi, PPKn, Teknologi Pendidikan, dan Sejarah, menunjukkan potensi untuk terus dikembangkan melalui penguatan kolaborasi dan pendampingan penelitian. Sementara itu, rendahnya jumlah penelitian pada Pendidikan Jasmani (2) dan Pendidikan Guru PAUD (3) perlu dipahami secara kontekstual karena kedua program studi tersebut merupakan program studi baru yang baru berjalan selama dua tahun. Dengan dukungan pembinaan dan kebijakan afirmatif, produktivitas penelitian pada kedua prodi ini berpeluang meningkat seiring dengan perkembangan dan kematangan institusi..

B. Pemerolehan Dana Penelitian

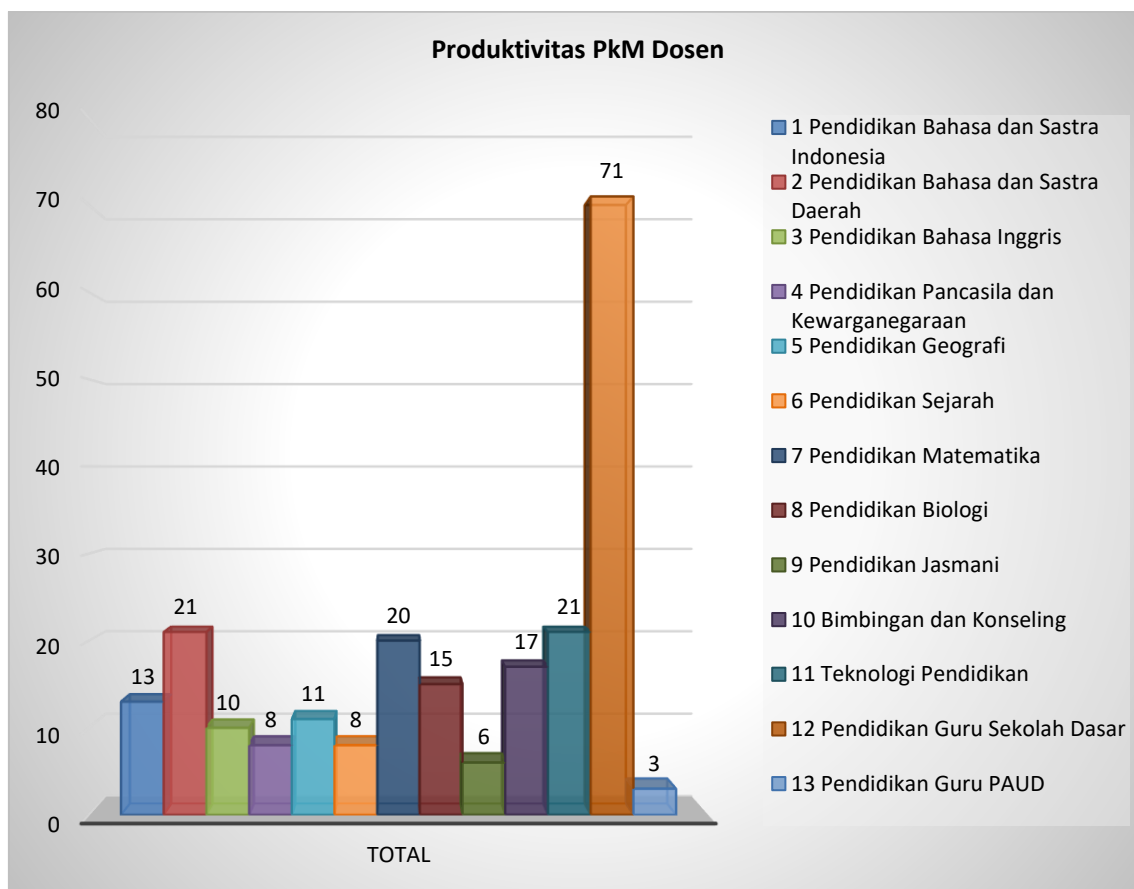
No	Program Studi	Total Pendanaan (Rp.)
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	910.000.000
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	84.000.000
3	Pendidikan Bahasa Inggris	50.000.000
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	24.000.000
5	Pendidikan Geografi	42.000.000
6	Pendidikan Sejarah	21.000.000
7	Pendidikan Matematika	1.707.284.600
8	Pendidikan Biologi	159.000.000
9	Pendidikan Jasmani	14.000.000,00
10	Bimbingan dan Konseling	91.000.000
11	Teknologi Pendidikan	65.400.000
12	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.166.580.000
13	Pendidikan Guru PAUD	54.420.000

Total raihan dana penelitian dosen FKIP Univet mencapai 4.373.684.600 rupiah, dengan rata-rata sekitar 336 juta rupiah per program studi. Distribusi pendanaan menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup besar antar program studi. Program studi dengan raihan dana tertinggi adalah Pendidikan Matematika (1,707 miliar rupiah), diikuti oleh Pendidikan Guru Sekolah Dasar (1,166 miliar rupiah) dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (910 juta rupiah). Ketiga program studi ini menyerap lebih dari 80% total pendanaan, menandakan fokus besar pada riset di bidang matematika, pendidikan dasar, dan bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, pola pendanaan ini memperlihatkan konsentrasi dana pada program studi besar dan strategis, sementara sebagian program studi lain masih perlu dukungan dalam hal penguatan kapasitas penelitian, kolaborasi lintas bidang, dan strategi proposal agar lebih kompetitif. Analisis ini dapat menjadi dasar bagi fakultas untuk merancang kebijakan pemerataan pendanaan, sehingga produktivitas riset dapat tumbuh lebih seimbang di seluruh program studi.

Lampiran 2. Rekap Data PkM Dosen per Program Studi

A. Produktivitas PkM



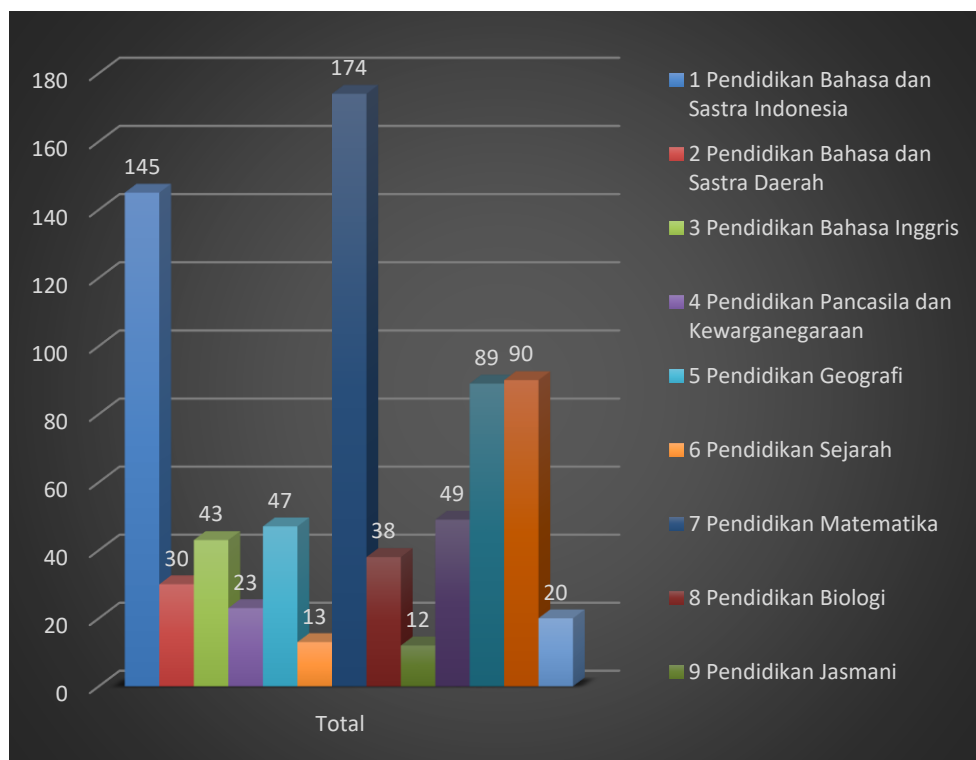
Rekap produktivitas PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dosen per program studi FKIP Univet pada dasarnya mencerminkan variasi kontribusi yang cukup beragam. Program studi besar dengan jumlah dosen dan mahasiswa yang lebih banyak, seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Matematika, atau Teknologi Pendidikan, biasanya menunjukkan capaian PkM yang tinggi karena memiliki kapasitas sumber daya dan akses pendanaan lebih luas. Sebaliknya, program studi dengan jumlah dosen lebih sedikit atau bidang yang lebih spesifik, seperti PAUD, PPKn, atau Geografi, cenderung memiliki capaian PkM lebih rendah. Pola ini menandakan adanya ketimpangan produktivitas yang perlu diantisipasi melalui strategi pemerataan, misalnya dengan mendorong kolaborasi lintas prodi, memberikan pelatihan penyusunan proposal PkM, serta memperkuat dukungan pendanaan internal. Analisis ini penting sebagai dasar kebijakan fakultas agar setiap program studi dapat berkontribusi optimal dalam pengabdian kepada masyarakat, sehingga dampak FKIP Univet terhadap komunitas menjadi lebih merata dan berkelanjutan.

B. Pemerolehan dana PkM

No	Program Studi	Total Pendanaan
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	124.000.000
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	70.000.000
3	Pendidikan Bahasa Inggris	29.000.000
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	12.000.000
5	Pendidikan Geografi	167.000.000
6	Pendidikan Sejarah	12.000.000
7	Pendidikan Matematika	1.281.832.408
8	Pendidikan Biologi	135.000.000
9	Pendidikan Jasmani	17.500.000
10	Bimbingan dan Konseling	69.000.000
11	Teknologi Pendidikan	39.400.000
12	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	871.055.404
13	Pendidikan Guru PAUD	7.850.000

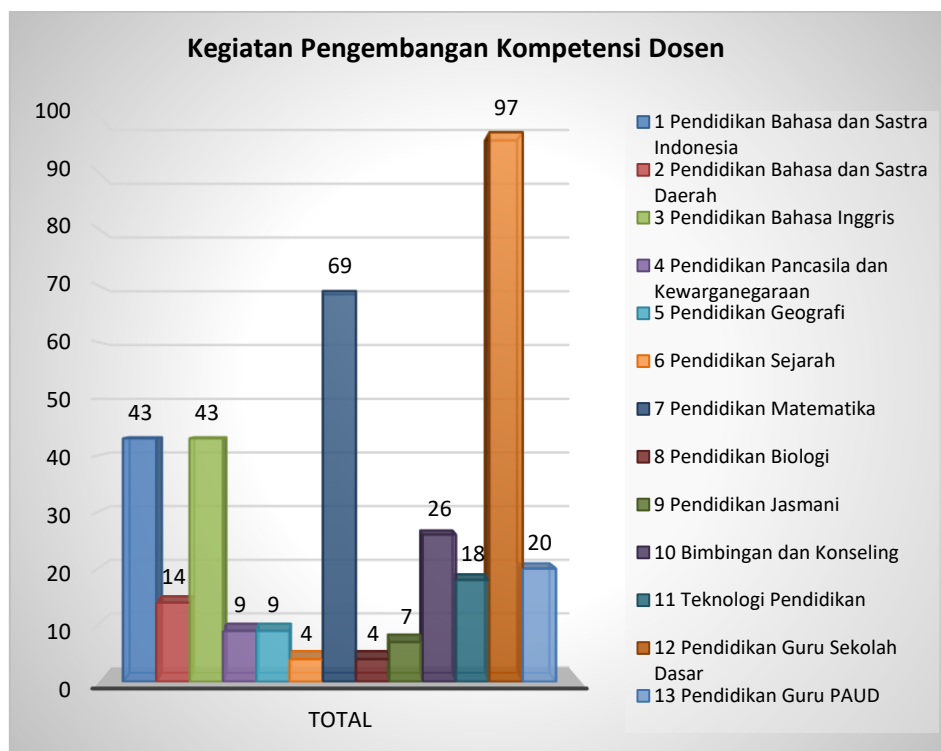
Total pemerolehan dana PkM dosen FKIP Univet mencapai 2,865,667,812 rupiah, dengan rata-rata sekitar 220 juta rupiah per program studi, menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup besar antar prodi. Raihan tertinggi diperoleh oleh Pendidikan Matematika (1,281 miliar rupiah), diikuti oleh Pendidikan Guru Sekolah Dasar (871 juta rupiah) dan Pendidikan Geografi (167 juta rupiah), yang bersama-sama menyerap lebih dari 80% total pendanaan. Sebaliknya, beberapa prodi memperoleh dana relatif kecil, seperti Pendidikan Guru PAUD (7,8 juta rupiah), Pendidikan Sejarah (12 juta rupiah), dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (12 juta rupiah), sementara Pendidikan Jasmani hanya memperoleh 17,5 juta rupiah. Pola ini memperlihatkan konsentrasi dana pada beberapa prodi, sementara sebagian prodi lain masih membutuhkan dukungan dalam hal penguatan kapasitas dosen, kolaborasi lintas bidang, serta strategi proposal agar lebih kompetitif.

Lampiran 3. Rekap Data Publikasi Ilmiah Dosen per Program Studi



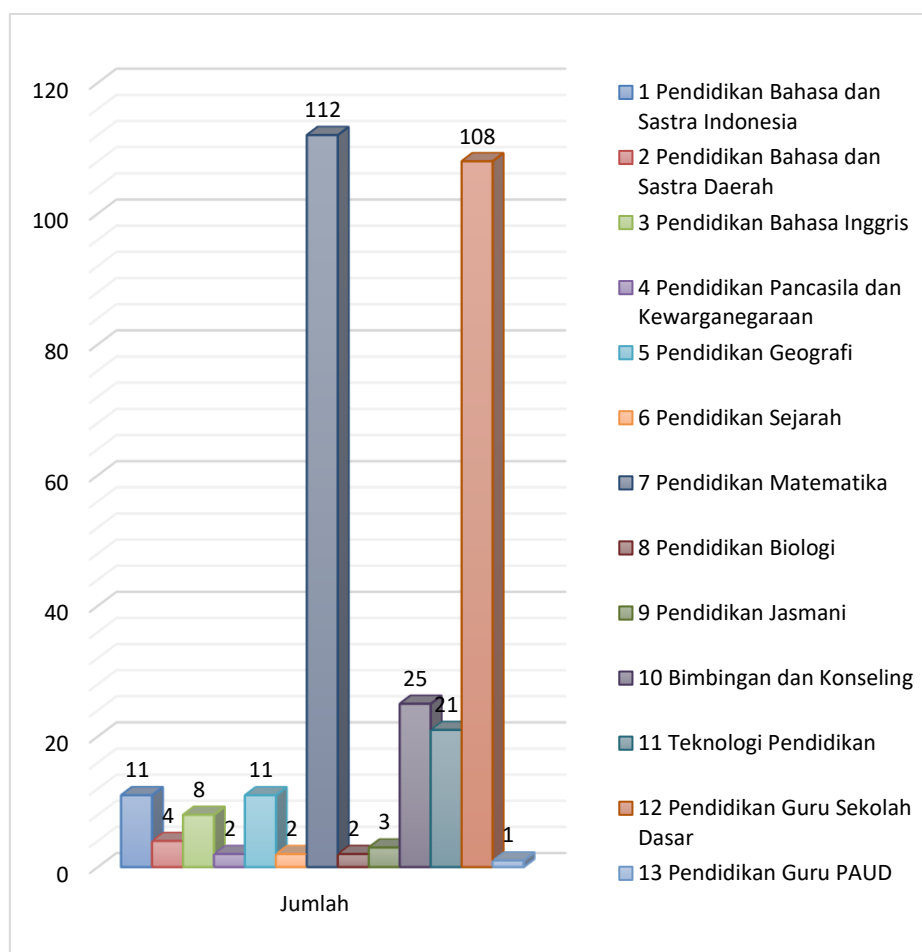
Total publikasi ilmiah dosen FKIP Univet dari seluruh program studi mencapai 773 publikasi, dengan rata-rata sekitar 59 publikasi per prodi. Data ini menunjukkan adanya variasi yang cukup tajam antar program studi. Pendidikan Matematika (174 publikasi), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (145 publikasi), serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar (90 publikasi) menempati posisi teratas, menandakan adanya budaya riset yang kuat dan kapasitas dosen yang relatif tinggi dalam menghasilkan karya ilmiah. Sebaliknya, beberapa prodi masih menunjukkan capaian yang rendah, seperti Pendidikan Jasmani (12 publikasi), Pendidikan Sejarah (13 publikasi), dan Pendidikan Guru PAUD (20 publikasi), yang mengindikasikan perlunya strategi penguatan kapasitas penelitian, pendampingan publikasi, dan kolaborasi lintas bidang. Secara kritis, pola ini memperlihatkan bahwa produktivitas publikasi belum merata. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan jumlah dosen, akses terhadap pendanaan riset, atau tradisi akademik yang belum terbentuk kuat. Jika tidak diantisipasi, ketimpangan ini berpotensi menciptakan kesenjangan reputasi antar prodi. Oleh karena itu, fakultas perlu mendorong pemerataan dengan kebijakan insentif publikasi, pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta fasilitasi kolaborasi antar prodi agar setiap bidang memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.

Lampiran 4. Rekap Data Kegiatan Pengembangan Kompetensi per Program Studi



Secara keseluruhan, data kegiatan pengembangan kompetensi dosen menunjukkan jumlah yang cukup besar, namun distribusinya masih timpang antar program studi. Ada program studi yang memiliki capaian jauh di atas rata-rata, menandakan adanya budaya pengembangan diri yang kuat, dukungan kelembagaan, serta akses terhadap pelatihan yang lebih baik. Di sisi lain, terdapat kelompok dengan capaian sangat rendah, yang mengindikasikan keterbatasan dalam motivasi, kesempatan, maupun strategi peningkatan kompetensi. Ketimpangan ini berpotensi menciptakan kesenjangan kualitas dosen di lingkungan fakultas, sehingga perlu adanya kebijakan pemerataan melalui insentif, pelatihan bersama, dan kolaborasi lintas bidang agar semua dosen memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Dengan langkah tersebut, kualitas pengembangan kompetensi dapat lebih merata dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Lampiran 4. Prestasi Mahasiswa per Program Studi



Total prestasi mahasiswa FKIP Univet yang tercatat mencapai **310 capaian** di berbagai tingkat lokal, nasional, dan internasional, dengan rata-rata sekitar **24 prestasi per program studi**. Secara kritis, data ini menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup tajam: beberapa program studi memiliki capaian yang sangat tinggi, menandakan adanya budaya kompetisi, dukungan kelembagaan, dan motivasi mahasiswa yang kuat, sementara sebagian besar prodi masih berada jauh di bawah rata-rata. Ketimpangan ini berpotensi menciptakan kesenjangan reputasi antar prodi, di mana hanya segelintir bidang yang menjadi wajah utama prestasi mahasiswa. Faktor penyebabnya bisa berupa perbedaan jumlah mahasiswa, akses terhadap pembinaan dan pendanaan lomba, atau tradisi akademik yang belum terbentuk merata. Untuk mengatasi hal ini, fakultas perlu merancang strategi pemerataan, seperti memperkuat sistem pembinaan prestasi, menyediakan insentif dan dukungan logistik, serta mendorong kolaborasi lintas prodi agar mahasiswa dari semua bidang memiliki kesempatan yang sama untuk berprestasi. Dengan langkah tersebut, capaian prestasi mahasiswa dapat lebih seimbang dan mencerminkan keunggulan FKIP secara menyeluruh.